

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
SALES GROWTH DAN INTENSITAS *RESEARCH AND DEVELOPMENT*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Sub Sektor Telekomunikasi
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



OLEH:

RIPKA MISKI ZAKIYAH

NIM.11970323052

**JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ripka Miski Zakiyah
 NIM : 11970323052
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : Akuntansi S1
 Judul : Pengaruh *Earning Per Share*, *Profitabilitas*, *Leverage*,
Sales Growth, dan *Intensitas Research and Development*
 Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sub Sektor
 Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
 Periode 2017-2021)
 Tanggal Ujian : 23 Mei 2023

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

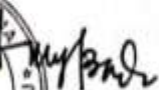


Andri Novius, SE, M.Si, Ak. CA
 NIP: 19781125 2007 10 1 003

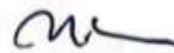
MENGETAHUI

DEKAN




Dr. Hj. Mulyarni, S.E., MM
 NIP. 197310826 199903 2 001

KETUA JURUSAN



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ripka Miski Zaktyah
NIM : 11970323052
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : Akuntansi SI
Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share*, *Profitabilitas*, *Leverage*, *Sales Growth*, dan *Intensitas Research and Development* Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)
Tanggal Ujian : 23 Mei 2023

TIM PENGUJI

Ketua

Astuti Mevlinda, SE,MM

NIP. 19720513 200701 2 018

Sekretaris

Zikri Aidilla Svarli, SE, M.Ak

NIP. 19940523 202203 2 004

Penguji 1

Dr. Jasmina Svafei, SE, M.Ak, Ak, CA

NIP. 19750307 200701 2 019

Penguji 2

Dr. Nanda Suryadi, SE, ME

NIK. 130 717 055



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ripka Miski Zakiyah
 NIM : 11930523052
 Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Payung / 17 November 2000
 Fakultas/PascaSarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : SI Akuntansi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Earning per Share, Profitabilitas, Leverage, Sales Growth,
 dan Intensitas Research and Development Terhadap Nilai perusahaan
 (pada Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek
 Indonesia Periode 2017-2021)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, ... 17 April 2023
 Yang membuat pernyataan

 Ripka Miski Zakiyah
 NIM : 11930523052

*pilih salah satu sasuai jenis karya tulis


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
SALES GROWTH DAN INTENSITAS *RESEARCH AND DEVELOPMENT*
 TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Sub Sektor Telekomunikasi
 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021)**

OLEH:

RIPKA MISKI ZAKIYAH

NIM.11970323052

Operasi Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memaksimalkan substansi pemegang saham (*Stackholders*). Substansi pemegang saham dapat dilihat dari nilai perusahaan. Semakin maju nilai perusahaan, maka semakin maju pula substansi pemegang saham, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi dambaan para pemilik modal (pemegang saham). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *earning per share*, profitabilitas, *leverage*, *sales growth* dan intensitas *research and development* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purpose sampling berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebanyak 7 perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel menggunakan *Eviews*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan hipotesis yaitu *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikan $0.1905 > 0.05$. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikan sebesar $0.0015 < 0.05$. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikan sebesar $0.1873 < 0.05$. *Sales growth* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikan sebesar $0.0276 < 0.05$ Dan intensitas *research and development* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikan sebesar $0.2800 > 0.05$. Untuk pengujian secara simultan diperoleh F hitung sebesar 2.202910 dengan probabilitas sebesar $0.000159 < 0.05$ artinya *earning per share*, profitabilitas, *leverage*, *sales growth* dan intensitas *research and development* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

**Kata Kunci: Nilai Perusahaan, *Earning Per Share*, Profitabilitas, *Leverage*,
Sales Growth, Intensitas *Research And Development***


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF EARNING PER SHARE, PROFITABILITY, LEVERAGE, SALES GROWTH AND RESEARCH AND DEVELOPMENT INTENSITY ON COMPANY VALUE (In the Telecommunication Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2017-2021)

BY:

RIPKA MISKI ZAKIYAH

NIM. 11970323052

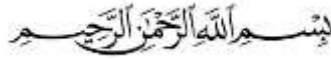
The Company's operations in general aim to maximize the substance of the shareholders (Stackholders). The substance of shareholders can be seen from the value of the company. The more advanced the value of the company, the more advanced the substance of the shareholders, so that it can be said that high corporate value will be the dream of the owners of capital (shareholders). The purpose of this study is to determine whether earnings per share, profitability, leverage, sales growth and research and development intensity have a significant effect on firm value. This research method is quantitative research by taking samples using a purposive sampling technique based on predetermined characteristics of 7 telecommunications sub-sector companies listed on the IDX for the 2017-2021 period. The type of data used is secondary data and the method of analysis used is panel data regression using Eviews. The results showed that the calculation of the hypothesis that is earnings per share has no significant effect on firm value with a significant level of $0.1905 > 0.05$. Profitability has a significant positive effect on firm value with a significant level of $0.0015 < 0.05$. Leverage has no significant effect on firm value with a significant level of $0.1873 < 0.05$. Sales growth has a significant positive effect on firm value with a significant level of $0.0276 < 0.05$ and the intensity of research and development has no effect on firm value with a significant level of $0.2800 > 0.05$. For simultaneous testing, it is obtained F count of 2.202910 with a probability of $0.000159 < 0.05$ meaning that earnings per share, profitability, leverage, sales growth and research and development intensity influence simultaneously on firm value.

Keywords: *firm value, earning per share, profitability, leverage, sales growth, research and development intensity*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. Dan tak lupa pula kita ucapkan shalawat dan salam kepada baginda Nabi Saw. Dengan ucapan Allahumma shalli ala sayyidina Muhammad wa ala alaihi Muhammad. Kerena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *PROFITABILITAS*, *LEVERAGE*, *SALES GROWTH* DAN *INTENSITAS RESEARCH AND DEVELOPMENT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PADA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017- 2021)”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan selalu mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karyaku yang sederhana ini kupersembahkan kepada:

Ayahanda dan ibunda tercinta, Ayah Basri (Alm) dan Ibu Nurbaini yang telah terus menyayangi, memberi nasehat, memaafkan, menyemangati untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Keluarga besarku yang selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu mengingatkan untuk terus maju dan berjuang menggapai apa yang diinginkan. Semoga harapan dan impian gadis kecil kalian ini dapat terwujud dan bisa membuat bangga keluarga kita.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Prof. Edi Irwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D, selaku pimpinan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II Dr. Mahmuzar, M.Hum, Wakil Dekan III Dr. Hj. Julina, SE, M.Si, selaku pimpinan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Faizah Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Harkaneri, SE, M.SA, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Andri Novius, S.E., M.Si. Ak.CA selaku Penasehat Akademik serta dosen kunsultasi proposal sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan pengorbanan waktu, fikiran serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tenaganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas segala kebaikan-kebaikan yang berlipat ganda, Aamiin

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen selaku staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat selama perkuliahan sehingga penulis mengetahui dari sekitar banyak yang penulis tidak ketahui. Dan seluruh pegawai Fekonsos yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan surat-menyurat beserta urusan di kampus.
9. Terimakasih kepada Kementrian Agama dan UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan penulis bantuan beasiswa kuliah yaitu BIDIKMISI sehingga penulis dapat mengenyam bangku pendidikan tinggi hingga selesai.
10. Teman-teman seperjuangan dibangku perkuliahan, khususnya sahabatku Aulia, Andi, Alfi, Dian, Fauziyyah, Sonia, Tasya, dan Yulis thanks banget atas motivasinya, kenangan yang telah terukir tak akan pernah terlupakan bersama kalian, selamanya akan disimpan didalam hati. Serta untuk teman-teman KKN Desa Simalinyang angkatan 2019 (Nabilla, Nisa, Sephia, Dina) terimakasih untuk waktu dan canda tawa walau dalam waktu yang singkat semoga kalian dalam lindungan Allah SWT.
11. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satupersatu. Terimakasih telah memberikan motivasi kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan-kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Waassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru , April 2023

Penulis

Ripka Miski Zakiyah



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	14
2.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	16
2.1.3 <i>Signalling Theory</i>	17
2.2 Nilai Perusahaan	18
2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan.....	18
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan.....	20
2.2.3 Indikator Pengukur Nilai Perusahaan	20
2.3 <i>Earning Per Share</i>	21
2.3.1 Pengertian <i>Earning Per Share</i>	21
2.3.2 Tujuan <i>Earning Per Share</i>	24
2.3.3 Kelemahan <i>Earning Per Share (EPS)</i>	25
2.4 Profitabilitas	26
2.4.1 Pengerian Profitabilitas	26
2.4.2 Tujuan Profitabilitas	28
2.4.3 Manfaat Profitabilitas	28
2.4.4 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas	29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 <i>Leverage</i>	32
2.5.1 Pengertian <i>Leverage</i>	32
2.5.2 Pengukuran <i>Leverage</i>	35
2.6 <i>Sales Growth</i>	37
2.6.1 Pengertian <i>Sales Growth</i>	37
2.7 Intensitas <i>Research and Development</i>	39
2.8 Pandangan Islam Terhadap Nilai Perusahaan	41
2.9 Penelitian Terdahulu	42
2.10 Kerangka Berfikir	50
2.11 Kerangka Hipotesis	51
2.11.1 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Nilai Perusahaan	51
2.11.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	52
2.11.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan	53
2.11.4 Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap Nilai Perusahaan	54
2.11.5 Pengaruh Intensitas <i>Research and Development</i> Terhadap Nilai Perusahaan	55
BAB III METODE PENELITIAN	57
3.1 Desain Penelitian	57
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	57
3.2.1 Populasi	57
3.2.2 Sampel	58
3.3 Data dan Sumber Data	60
3.4 Teknik Pengumpulan Data	60
3.5 Variabel-variabel Penelitian	61
3.5.1 Variabel Dependen	61
3.5.2 Variabel Independen	61
3.6 Definisi Operasional Variabel	62
3.7 Metode Analisis Data	65
3.8 Analisis Statistik Deskriptif	66
3.9 Uji Asumsi Klasik	67
3.10 Analisis Regresi Data Panel	70
3.11 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	72
3.12 Uji Hipotesis	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	76
4.2 Deskriptif Data Penelitian	78
4.3 Uji Asumsi Klasik	81
4.4 Uji Pemilihan Modal	83
4.5 Hasil Estimasi Regresi Fixed Effect Model (FEM)	87
4.6 Pengujian Hipotesis.....	89
4.7 Pembahasan	92
4.7.1 Pengaruh Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan	92
4.7.2 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan	94
4.7.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan	95
4.7.4 Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	95
4.7.5 Pengaruh Intensitas <i>Research And Development</i> Terhadap Nilai Perusahaan	96
BAB V PENUTUP.....	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Kerebasan Penelitian.....	100
5.3 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	106

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

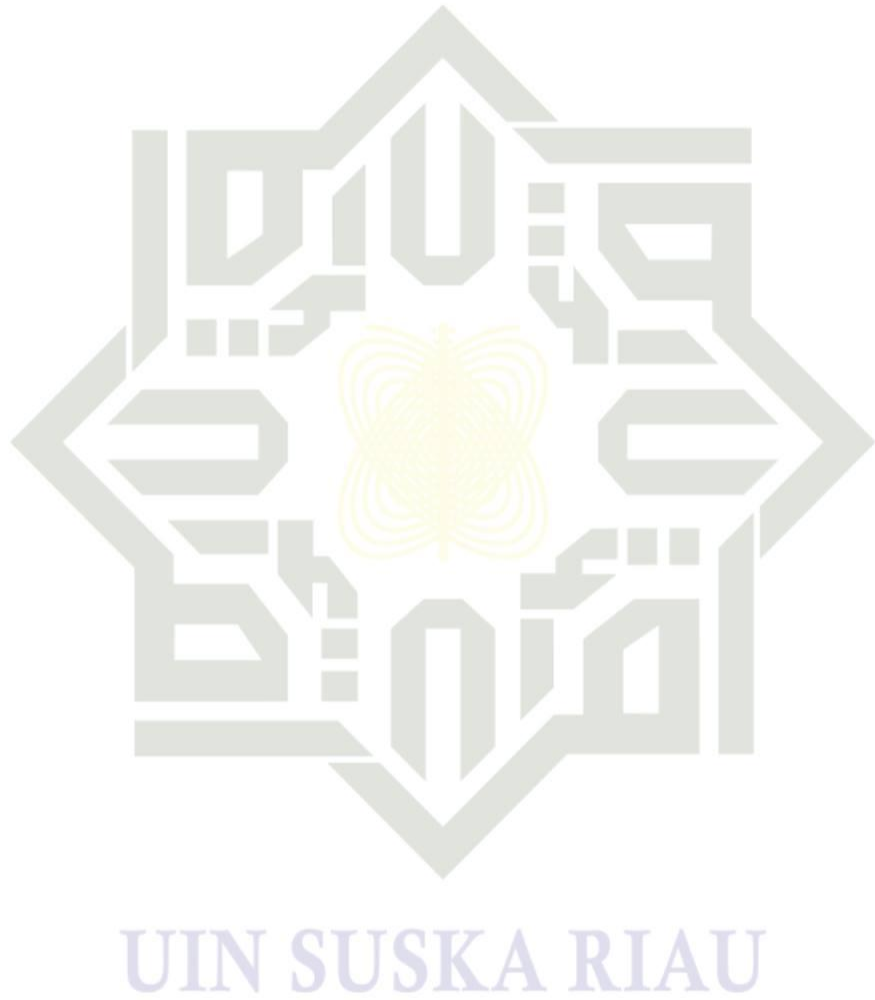
Tabel 1.1 Perkembangan harga Saham Perusahaan Telekomunikasi 2017-2021.....	8
Tabel 1.2 PBV Perusahaan Telekomunikasi Tahun 2017-2021	8
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Populasi.....	57
Tabel 3.2 Daftar Kriteria Sampel Penelitian	58
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	59
Tabel 3.4 Indikator Variabel Penelitian	64
Tabel 4.1 Daftar Kriteria Sampel Penelitian.....	76
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	76
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	77
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	81
Tabel 4.5 Hasil uji heteroskedastisitas	82
Tabel 4.6 Hasil Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i> (COM).....	83
Tabel 4.7 Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	84
Tabel 4.8 Hasil Uji Chow	84
Tabel 4.9 Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i> (REM).....	85
Tabel 4.10 Hasil Uji Hausman.....	85
Tabel 4.11 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (Uji t, uji f dan R^2).....	86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	49
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	80



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Data Sampel Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Nilai Perusahaan
- Lampiran 3 Tabulasi *Earning Per Share*
- Lampiran 4 Tabulasi Profitabilitas
- Lampiran 5 Tabulasi *Leverage*
- Lampiran 6 Tabulasi *Sales Growth*
- Lampiran 7 Tabulasi Intensitas *Research and Development*
- Lampiran 8 Tabulasi Variabel Independen dan Dependen
- Lampiran 9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 10 Hasil Uji *Common Effec Model*
- Lampiran 11 Hasil Uji *Fixed Effec Model*
- Lampiran 12 Hasil Uji *Chow*
- Lampiran 13 Hasil Uji *Random Effec Model*
- Lampiran 14 Hasil Uji *Housman*
- Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 16 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 18 Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi (R-Squared)
- Lampiran 19 Hasil Uji Regresi Data Panel dan Uji t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Operasi Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memaksimalkan substansi pemegang saham (*Stackholders*). Substansi pemegang saham dapat dilihat dari nilai perusahaan. Semakin maju nilai perusahaan, maka semakin maju pula substansi pemegang saham, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi **akan** menjadi dambaan para pemilik modal (pemegang saham). operasional harus sesuai untuk menentukan arah kebijakan yang tepat bagi perusahaan agar dapat mempertahankan aktualitasnya di dunia bisnis. Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri. Persaingan tersebut membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan dapat tetap tercapai.

Nilai perusahaan adalah suatu keadaan tertentu yang telah dicapai suatu perusahaan sebagai bukti kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun. Proses operasi terjadi sejak perusahaan itu didirikan hingga saat ini. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya. Nilai perusahaan sangat penting karena mewakili kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai pasar ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutangnya dikenal sebagai nilai perusahaan. jadi, nilai perusahaan dapat ditunjukkan dengan menambah

nilai total ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Oleh karena itu, keadaan nilai perusahaan dapat dijelaskan untuk mencirikan status perusahaan yang mana calon investor akan menganggap perusahaan secara positif jika memiliki nilai perusahaan yang baik. (Hermuningsih, 2012).

Menurut Fahmi (2013) mengatakan bahwa *Earning per share* (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. *Earning per share* diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena *earning per share* menunjukkan nilai yang diperoleh dari setiap lembar saham yang beredar pada satu periode, karena *earning per share* menunjukkan informasi yang penting mengenai dividen per saham dan prediksi atas harga saham dimasa depan, Maka *earning per share* sering kali dipakai sebagai alat ukur untuk melihat nilai perusahaan. Investor membeli saham untuk mendapatkan keuntungan dari nilai pengembalian saham, yang merupakan ukuran kesehatan perusahaan berdasarkan nilai perusahaannya, perusahaan dianggap sehat bila nilai perusahaannya tinggi dan begitu juga sebaliknya (Putri & Noor, 2022)

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Junaidi (2022) dan Putri & Noor (2022) yang menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian Sitorus et. al (2020), Suharini juga menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hutapea, et al. (2021),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kusumaningrum et al. (2022), Udjali et al. (2021) menunjukkan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. ukuran posisi pengembalian investasi oleh pemegang saham atau pemilik modal adalah salah satu cara perusahaan mengelola modal mereka sendiri secara efisien.. Pertumbuhan profitabilitas yang baik menunjukkan prospek perusahaan yang baik, dan meningkatkan nilai perusahaan bagi investor. Profitabilitas adalah indikator keuangan yang mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan mewakili nilai perusahaan. Sehingga posisi profitabilitas akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menginduksi keuntungan yang tinggi. Penelitian Putri & Noor, (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. selain itu penelitian Ziyad & Azib (2019) juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara persial terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Aligarh (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Salah satu faktor penting dalam unsur pendanaan adalah hutang (*leverage*), *leverage* menunjukkan kualitas layanan kewajiban perusahaan. *Leverage* digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban – kewajiban jangka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



panjangnya. Berdasarkan teori signal, bahwa resiko perusahaan tinggi akan terlihat oleh investor jika perusahaan memiliki nilai hutang yang jauh lebih lebu tinggi daripada modal karena rasio *leverage* menunjukkan tingkat hutang yang dimiliki perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang tersebut. Sehingga tingkat *leverage* yang tinggi akan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi *leverage* maka semakin rendah nilai perusahaan (Putri & Noor, 2022)

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Herdiani et al. (2021) dan Khoiriyah (2020) yang mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rudangga & Sudiarta (2016) mengindikasikan bahwa *Leverage* secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari hutang maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dari perusahaan tersebut. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni et al.(2019) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain itu *sales growth* juga di duga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, *Sales Growth* atau pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan diperiode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam dalam perkembangan ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Meidiawati & Mildawati, 2016). Sedangkan menurut Gustian (2017) Pertumbuhan perusahaan adalah kenaikan atau penurunan perusahaan yang diukur menggunakan aset atau penjualan. Pertumbuhan perusahaan di hitung menggunakan persentase (%) pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Noor (2022) dan Khoiriyah, (2020) yang mengatakan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian Zhafiira & Andayani (2019) juga menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Paradila et al. (2019) yang mana hasil penelitiannya mengatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian Herdiani et al. (2021) juga mengatakan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kegiatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kegiatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) merupakan kegiatan yang berperan dalam sebuah inovasi dan memiliki kepentingan komersial dalam kaitannya dengan riset ilmiah murni dan perkembangan aplikatif di bidang teknologi. Dilakukannya kegiatan R&D bertujuan untuk menciptakan suatu produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada agar bisa menarik para konsumen sehingga adanya peningkatan jumlah konsumen dan konsumen menjadi loyal terhadap perusahaan dan nantinya akan berdampak pada peningkatan pendapatan bagi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Mertha (2016) juga menunjukkan bahwa R&D berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ziyad & Azib (2019) menunjukkan bahwa Kegiatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) tidak memiliki pengaruh secara persial terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yatim & Wahyuni (2022) menunjukkan bahwa intensitas research and development berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhinya diatas maka nilai perusahaan dapat menjadi acuan sebuah perusahaan memiliki prestasi yang bagus sesuai dengan penjelasan diatas bahwasanya nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham. Harga saham yang lebih tinggi meningkatkan nilai perusahaan begitupun sebaliknya. Nilai perusahaan juga akan turun seperti harga saham turun. Dengan demikian, harga saham menjadi kepentingan yang sangat besar bagi setiap korporasi yang menerbitkan saham. Penetapan harga yang terlalu murah sering kali dipandang sebagai kinerja perusahaan yang buruk. Namun jika harga saham terlalu tinggi maka kan sulit bagi investor untuk membelinya, sehingga sulit ditingkatkan lagi.

Munculnya pandemi Covid-19 menimbulkan banyak gangguan pada perekonomian negara karena adanya kebijakan lockdown agar virus tidak menyebar. Sebelum adanya pandemi Covid-19, perekonomian negara relatif stabil dibandingkan setelah pandemi Covid-19. Namun masing-masing negara akan memiliki dampak yang berbeda sesuai dengan kebijakan nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ancaman yang terjadi tidak hanya bagi kesehatan manusia tetapi juga bagi sektor industri, termasuk IHSG. IHSG telah menerima respon terhadap pandemi Covid-19 dan mengalami ketidakstabilan dalam penentuan harga. Mesti tidak semua negara mengalami penurunan namun secara keseluruhan BEI telah mengalami dampak tersebut dan bursa saham mengalami penurunan harga saham (Janrols & Khadijah, 2021).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub-sektor Telekomunikasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telekomunikasi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi, serta jaringan telekomunikasi. Produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan telekomunikasi, meliputi layanan telepon, SMS, internet atau broadband, serta jasa pendukung telekomunikasi lainnya. Saham telekomunikasi diyakini memiliki prospek bagus seiring perkembangan teknologi, peningkatan jumlah pengguna telepon selular dan internet di Tanah Air. www.cermati.com.

Alasan peneliti memilih perusahaan telekomunikasi karena merupakan salah satu industri yang tetap memiliki ketahanan dalam menghadapi wabah Covid-19. Selama pandemi masyarakat akan membutuhkan akses ke internet dan gaya hidup digital. Selain itu, Covid-19 telah meningkatkan efisiensi penyedia telekomunikasi. Di tengah wabah Covid-19 Telkomsel, salah satu divisi dari PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) juga mengalami lonjakan traffic data hingga 22,8%. Penggunaan aplikasi berbasis pertemuan virtual dan layanan video streaming mengalami peningkatan masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

75% dan 13,8%. Senada dengan PT Indosat Tbk (ISAT) yang diungkapkan, selama kebijakan bekerja dari rumah (work from home) dan berlakunya kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), Indosat mencatatkan kenaikan traffic data hingga 27% di seluruh regional, termasuk Jabodetabek. (Jakarta, CNBC Indonesia. 2020).

Tabel 1.1

Perkembangan harga Saham Perusahaan Telekomunikasi 2017-2021

No	Kode Saham	2017	2018	2019	2020	2021
1	TLKM	4.440	3.750	3.970	3.310	4.404
2	EXCL	2.960	3.410	3.150	2.730	3.170
3	ISAT	4.800	1.685	2.910	5.050	6.200
4	IBST	8.100	8.300	6.525	7.250	5.825
5	TWOR	4000	690	805	960	1.125

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 1.2

PBV Perusahaan Telekomunikasi Tahun 2017-2021

No	Kode Saham	2017	2018	2019	2020	2021
1	TLKM	3,8	3,1	3,3	2,7	2,7
2	EXCL	1,4	1,9	1,7	1,5	1,6
3	ISAT	1,7	0,7	1,1	2,1	3,2
4	IBST	2,5	2,1	1,5	1,5	1,1
5	TWOR	6,1	4,3	4,7	4,8	4,7

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ketika harga saham perusahaan TLKM menurun pada tahun 2018 seharga IDR 3.750 dengan tahun sebelumnya IDR 4.440 maka nilai perusahaan yang diukur dengan PBV juga mengalami penurunan dengan nilai 3,1 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 3,8 begitupun ketika harga saham perusahaan TLKM

pada tahun 2019 mengalami kenaikan seharga IDR 3.970 makan PBV juga mengalami kenaikan dengan nilai 3.3.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Merciana Putri dan Aspyan Noor (2022)). Persamaan penelitian ini dengan penelitian Merciana Putri dan Aspyan Noor (2022) terletak pada penggunaan variabel *earning per share*, *profitabilitas*, *leverage* dan *sales growth* sebagai variabel independen, dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Perbedaannya adalah pada penelitian ini penulis menambahkan satu variabel independen yaitu Intensitas *research and development*.

Alasan peneliti menambah variabel Intensitas *Research and Development* dikarenakan Intensitas *Research and Development* ini bertujuan untuk menciptakan produk yang baru atau mengembangkan produk yang sudah lama. Dengan adanya pandemi Covid-19 perusahaan sub-sektor telekomunikasi banyak mengembangkan inovasi selama pandemi covid-19 salah satunya yaitu perusahaan TLKM kini telah tengah gencar bertransformasi menjadi digital telco dengan fokus pada tiga domain bisnis digital, yakni digital connectivity, digital platform dan digitl services.

TLKM secara konsisten terus mempercepat pembangunan infrastruktur dan platform digital cerdas, mengembangkan telenta digital unggul, dan tingkat adopsi digital bangsa serta mengorkestrasi ekosistem digital umtul memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik (CNBC Jakarta, 2020). Dengan demikian peneliti tertarik untuk melihat apakah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intensitas *research and development* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik dengan mengambil judul “**Pengaruh *Earning Per Share*, Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Intensitas *Research and Development* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Earning Per Share* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Telekomunikasi yang terhitung di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Telekomunikasi yang terhitung di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah *Leverage* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Telekomunikasi yang terhitung di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Apakah *Sales Growth* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Telekomunikasi yang terhitung di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
5. Apakah *Intensitas Research And Development* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Telekomunikasi yang terhitung di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Menguji Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Telekomunikasi yang terhitung di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk Menguji Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Telekomunikasi yang terhitung di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk Menguji Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Telekomunikasi yang terhitung di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk Menguji Pengaruh *Sales Growth* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Telekomunikasi yang terhitung di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk Menguji Pengaruh *Intensitas Research And Development* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Telekomunikasi yang terhitung di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi literatur yang memberikan bukti empiris terkait dengan *earning per share*, profitabilitas, *leverage*, *sales growth* dan *intensitas research and development* dengan nilai perusahaan yang bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang akuntansi

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis menjadi informasi dan acuan bagi pihak pemerintah, perusahaan dan investor atau kreditur bagaimana *earning per share*, profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan *intensitas research and development* mempengaruhi nilai perusahaan. pada sub sektor telekomunikasi yang terhitung di bursa efek indonesia (BEI).

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisannya terdiri dari 5 bab, sistematika disajikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka ini membahas tentang kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

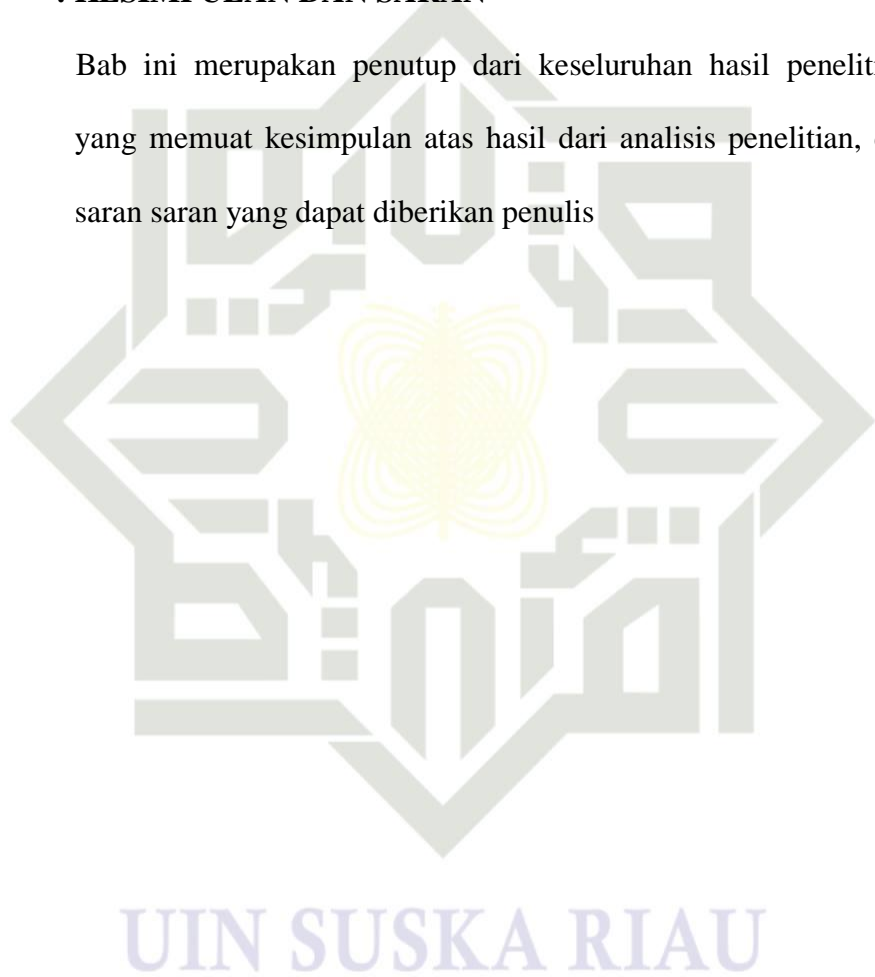
Bab metode penelitian ini membahas tentang rancangan penelitian, objek penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel perusahaan, sumber data dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan ini membahas tentang deskripsi data penelitian, pengujian dan analisis data, dan pembahasan

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari keseluruhan hasil penelitian, yang memuat kesimpulan atas hasil dari analisis penelitian, dan saran saran yang dapat diberikan penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa sebuah perusahaan harus memberikan keuntungan kepada semua pemangku kepentingan, termasuk pemilik, kreditur, pelanggan, pemasok, pemerintah dan masyarakat (Ghozali, 2017:409 dalam Febriany, 2020). Teori ini berpendapat bahwa ketika mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi itu dan bahkan ketika mereka tidak dapat secara langsung berkontribusi pada kelangsungan hidup organisasi, semua pemangku kepentingan memiliki hak untuk berbagi informasi tentang bagaimana kegiatan organisasi mempengaruhi mereka (misalnya, melalui polusi, sponsor, inisiatif pengamanan, dll), (Ulum, 2017).

Teori *stakeholder* menjelaskan interaksi antara manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan. Manajemen bertugas melakukan kegiatan yang menguntungkan pemangku kepentingan. Secara teoritis, kelompok pemangku kepentingan memiliki posisi yang lebih unggul daripada manajemen perusahaan. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa semua *stakeholder* mempunyai hak untuk memperoleh informasi mengenai aktifitas perusahaan yang mempengaruhi mereka.

Stakeholder adalah orang, kelompok atau organisasi yang terlibat penuh atau sebagian dalam operasi perusahaan dan yang memiliki

wewenang, kepentingan atau yang terpapar resiko sebagai akibat dari operasi tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan uraian diatas, dapat dikatakan demikian semua pihak yang terlibat dalam isu atau masalah yang menjadi subjek penelitian atau perhatian dianggap sebagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pemangku kepentingan tidak hanya mencakup investor dan kreditur saja tetapi juga pemerintah, pekerja/ karyawan dan pemasok.

Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif di lingkungan perusahaan mereka. Namun demikian, tujuan yang lebih luas dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajer korporasi dalam meningkatkan nilai dari dampak aktifitas-aktifitas mereka, dan meminimalkan kerugian-kerugian bagi *stakeholder*.

Penciptaan nilai (*value creation*) dalam konteks ini adalah dengan memanfaatkan seluruh potensi aset perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun *structural capital*. Apabila seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik maka akan menciptakan *value added* yang baik bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham sebagai salah satu pola ukur nilai perusahaan di pasar sehingga menghasilkan laba yang lebih besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Supriyono (2018) mengutip gagasan teori keagenan yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Sebagai imbalan atas layanan, prinsip mengizinkan agen untuk bertindak demi kepentingan terbaiknya dengan menekankan maksimalisasi keuntungan bisnis sambil meminimalkan biaya, termasuk beban pajak dengan terlibat dalam penghindaran pajak. *Agency Theory* adalah ketika pemilik perusahaan (pemegang saham) memberikan kewenangan kepada manajemen perusahaan untuk melakukan operasi sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Jika kedua belah pihak tertarik untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan.

Aplikasi *agency theory* dapat terwujud dalam kontrak kerja yang akan mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan tetap memperhitungkan kemanfaatan secara keseluruhan. Kontrak kerja merupakan seperangkat aturan yang mengatur mengenai mekanisme bagi hasil, baik yang berupa keuntungan, return maupun resiko-resiko yang disetujui oleh prinsipal dan agen. Kontrak kerja akan menjadi optimal bila kontrak dapat fairness yaitu mampu menyeimbangkan antara prinsipal dan agen yang secara matematis memperlihatkan pelaksanaan kewajiban yang optimal oleh agen dan pemberian insentif/imbalance khusus yang memuaskan dari prinsipal ke agen. Inti dari *Agency Theory* atau teori

keagenan adalah pendesainan kontrak yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan prinsipal dan agen dalam hal terjadi konflik kepentingan.

2.1.3 Signalling Theory

Signalling Theory adalah sinyal-sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor dalam mempertimbangkan dan menentukan apakah investor akan menanamkan sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan. Menurut Brigham & Houston (2019: 500) teori sinyal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang persepsi prospek perusahaan. Pemberitahuan informasi akan memberikan sinyal yang menguntungkan atau yang buruk tentang prospek masa depan perusahaan. Salah satu informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai sinyal bagi pihak luar perusahaan adalah laporan tahunan

Isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi yang menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang dikeluarkan perusahaan penting karena memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan investasi. Teori sinyal merupakan suatu teori yang membahas tentang besarnya harga didalam pasar saham yang memberikan pengaruh terhadap keputusan investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut (Irham, 2014)

Laporan tahunan meliputi laporan keuangan, laporan non keuangan, informasi akuntansi dan laporan keuangan. Agar kabar baik tentang kinerja perusahaan memiliki pengaruh terhadap kenaikan harga saham dan nilai perusahaan, perusahaan mengantisipasi berita tersebut menjadi sinyal yang menguntungkan bagi tingkat pengembalian investasi yang akan dicatat oleh investor. sehingga berdampak pada kenaikan harga saham dan meningkatnya nilai perusahaan.

2.2 Nilai Perusahaan

2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Hery (2017:5) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Sedangkan menurut Indrarini,(2019:2) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Menurut Sugeng (2017:9) Nilai Perusahaan merupakan harga jual dari barang tersebut ketika barang tersebut akan dijual”. Berdasarkan ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang dicapai manajer dalam mengelola sumber daya

perusahaan yang dijadikan gambaran bagi masyarakat maupun investor yang biasanya berkaitan dengan saham.

Nilai perusahaan dapat menunjukkan keadaan pasar saham terhadap perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan maka dapat menunjukkan ke publik dalam menilai harga pasar saham perusahaan di atas nilai bukunya, sehingga ketika nilai perusahaan meningkat berarti publik menilai kinerja dan performa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik, serta tujuan utama perusahaan dapat tercapai melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham.

Ada beberapa konsep dasar penilaian yaitu sebagai berikut :

1. Nilai ditentukan oleh suatu waktu atau periode tertentu.
2. Nilai harus ditentukan pada harga yang wajar.
3. Penilaian tidak dipengaruhi oleh sekelompok pembeli tertentu.

Secara umum, banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penelitian perusahaan. beberapa teknik dan metode penilaian perusahaan diantaranya adalah :

1. Pendekatan laba antara metode rasio tingkat laba dan metode kapitalisasi proyek laba.
2. Pendekatan arus kas antara lain metode diskonto arus kas.
3. Pendekatan dividen antara lain metode pertumbuhan dividen.
4. Pendekatan aktiva antara lain metode penilaian aktiva
5. Pendekatan harga saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pendekatan *economic value added*

Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar merupakan cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya.

2.2.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan akan diikuti dengan harga saham yang mencerminkan peningkatan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Bagi seorang manajer, nilai perusahaan merupakan tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Secara tidak langsung hal tersebut dipandang sebagai suatu kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan akan membuat investor tersebut tertarik untuk berinvestasi di perusahaan (Indrarini, 2019: 3)

2.2.3 Indikator Pengukur Nilai Perusahaan

1. PER (*Price Earning Ratio*)

PER (*price earning ratio*) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham (Brigham & Houston, 2013). Adapun rumus untuk menghitung PER adalah :

$$PER = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tobins'Q

Rasio ini dikembangkan oleh James Tobin (1967) dalam Suesono (2012). Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi incremental. Untuk mendapatkan nilai Tobins'Q rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{(\text{ME} + \text{DEBT})}{\text{TA}}$$

3. PBV (*Price Book Value*)

PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Rasio ini digunakan untuk membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Brigham & Houston, 2013). Rumus untuk menghitung PBV adalah:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

Nilai Buku = Total Modal / Jumlah Saham Yang Beredar.

Dari semua indikator yang dapat dijadikan sebagai indikator dari besarnya nilai perusahaan. Penulis memilih menggunakan PBV sebagai indikator dari penelitian terhadap nilai perusahaan.

2.3 Earning Per Share

2.3.1 Pengertian *Earning Per Share*

Fahmi (2013) mengatakan bahwa *Earning per share* (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang

diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Sedangkan Menurut Kasmir (2018, 207-208) *Earning Per Share* (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. *Earning per share* menunjukkan kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba tiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja membuat pemegang saham senang, karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Sedangkan EPS yang rendah menandakan perusahaan gagal memberikan manfaat atau keuntungan kepada para pemegang saham.

Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, dividen dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas. Perhitungan laba per lembar saham diatur dalam SAK No. 56 yang menyatakan dua macam laba per lembar saham :

- a. Laba per lembar saham dasar adalah jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar dalam periode pelaporan
- b. Laba per lembar saham dilusian adalah jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar selama periode pelaporan dan efek lain yang asumsinya diterbitkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Dalam kaitannya dengan jumlah saham yang beredar, adapun faktor yang mempengaruhi peningkatan dan penurunan *Earning Per Share* :

1. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap
2. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun
3. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun
4. Persentase kenaikan laba bersih lebih besar daripada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar
5. Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada persentase penurunan laba bersih

Earning Per Share (EPS) akan mengalami penurunan apabila :

1. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik
2. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap
3. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Persentase penurunan laba bersih lebih besar daripada persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar
5. Persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada persentase kenaikan laba bersih

Berdasarkan definisi-definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa EPS merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa dari setiap lembar saham yang dimiliki.

2.3.2 Tujuan *Earning Per Share*

Nilai *Earning Per Share* sering menjadi gambaran keuntungan yang nantinya akan didapat oleh penanaman modal pada masa yang akan datang. Keuntungan yang didapat bisa berupa dividen maupun capital gain. Bila *Earning Per Share* dari suatu divisi atau perusahaan tinggi, maka diharapkan bahwa perusahaan tersebut akan cukup menjanjikan tingkat pengembalian dalam bentuk dividen maupun capital gain yang didapat dari keuntungan penjualan saham. Adapun kegunaan earning per share sebagai berikut :

1. Investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh dividen atau capital gain. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran dividen dan kenaikan nilai saham dimasa

mendatang. Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka EPS yang dilaporkan perusahaan.

2. *Earning per share* diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan rata-rata saham biasa yang beredar. *Earning per share* merupakan hasil atau pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimiliki atas keikutsertaannya dalam perusahaan. *Earning per share* merupakan indikator laba yang diperhatikan oleh para investor yang umumnya terhadap korelasi yang kuat antara pertumbuhan laba dan pertumbuhan return saham.

Dengan demikian, saham yang beredar dapat menentukan pendapatan yang menjadi hak pemegang saham dan hak tersebut dikurangkan pada laba bersih yang diperoleh baru kemudian dapat dihitung laba per lembar saham.

2.3.3 Kelemahan *Earning Per Share* (EPS)

Penggunaan laporan keuangan dalam analisis perusahaan dapat memberikan informasi bagi investor tentang kondisi perusahaan, termasuk pertumbuhan dan prospek perusahaan dimasa mendatang. Informasi seperti ini diperlukan investor dalam memprediksi pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang, kemudian diperlukan dalam membuat keputusan yang tepat. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu investor dalam menentukan layak atau tidaknya suatu saham yang diterbitkan perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dijadikan alternatif investasi. Berikut beberapa kelemahan pelaporan EPS dalam laporan keuangan :

1. Permasalahan pelaporan laba yang akan menimbulkan konflik kepentingan antara investor disatu sisi sebagai pengguna laporan keuangan dan manajemen disisi lain sebagai penyaji laporan keuangan
2. Lemahnya kemampuan laporan keuangan untuk menggambarkan kondisi perusahaan yang paling terkini. Seperti yang telah diketahui bahwa laporan keuangan disusun pada akhir periode untuk menggambarkan apa yang telah terjadi pada perusahaan pada periode tertentu. Akan tetapi, gambaran tersebut dalam kenyataannya merupakan gambaran sesaat kondisi perusahaan pada saat laporan tersebut dibuat.

2.3.4 Rumus Menghitung *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

Sumber : Kasmir (2018: 207)

2.4 Profitabilitas

2.4.1 Pengerian Profitabilitas

Menurut Prihadi, (2020:166) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Sedangkan menurut Kasmir (2019: 114) rasio profitabilitas merupakan untuk menilai kemampuan perusahaan

dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Teori Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Untuk dapat menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (*Profitable*). Pemilik perusahaan dan terutama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Dalam kegiatan operasional perusahaan, profit merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan perusahaan. Dengan adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Pengguna semua sumber daya tersebut memungkinkan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. Laba merupakan hasil dari pendapatan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan yang dikurangkan dengan beban pokok penjualan dan beban-beban lainnya.

2.4.2 Tujuan Profitabilitas

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan, tidak hanya untuk pemilik bisnis atau operasi manajemen saja, tetapi juga untuk pihak di luar perusahaan, terutama mereka yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan dan bagi pihak di luar perusahaan adalah sebagai berikut

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.
7. Dan tujuan lainnya

2.4.3 Manfaat Profitabilitas

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan, tidak hanya untuk pemilik bisnis atau operasi manajemen saja, tetapi juga untuk pihak di luar

perusahaan, terutama mereka yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Sementara itu manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.4.4 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan ke mampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas secara umum ada lima, yaitu:

1. *Gross Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Semakin besar *Gross Profit Margin* semakin

baik keadaan operasi perusahaan karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan. GPM dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \%$$

2. *Operating Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba usaha dan penjualan. *Operating Profit Margin* merupakan rasio yang menggambarkan apa yang biasanya disebut pure profit yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan. Hal ini terlihat dari nilai *Operating Profit Margin* terjadi penurunan rasio yang tidak stabil bahwa perusahaan tersebut kurang mampu menghasilkan pendapatan. OPM dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$OPM = \frac{\text{Laba Opreasi}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

3. *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Net Profit Margin* dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi. *Net Profit Margin* maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan Operasinya. NPM dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. *Return on Asset* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio profitabilitas ini menggambarkan efisiensi kinerja perusahaan yang bersangkutan. ROA dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

5. *Return on investment* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Return on investment merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan Hal ini terlihat dari nilai yang tidak stabil bahwa perusahaan tersebut kurang mampu menghasilkan laba.

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Investasi}} \times 100\%$$

6. *Return on Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Dari semua rasio yang dapat dijadikan sebagai indikator dari besarnya Profitabilitas. Penulis memilih menggunakan ROA sebagai indikator dari penelitian terhadap profitabilitas.

2.5 Leverage

2.5.1 Pengertian Leverage

Leverage merupakan rasio yang memproyeksikan keadaan hutang dalam keuangan perusahaan, Menurut Kasmir (2014:153) *Leverage* adalah Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Rasio ini digunakan untuk membandingkan sumber modal yang berasal dari hutang (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) dengan modal sendiri.

Sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Kasmir. Pengertian *leverage* ini ditegaskan kembali oleh Fahmi (2015:106) yang menyatakan *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai

dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut”.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* merupakan suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (*long term loan*) seperti pembayaran bunga atas hutang, pembayaran pokok akhir atas hutang dan kewajiban-kewajiban tetap lainnya. Hutang jangka panjang biasanya didefinisikan sebagai kewajiban membayar yang jatuh temponya lebih dari satu tahun.

Rasio *leverage* dan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, namun keduanya memiliki perbedaan dalam jangka waktu pemenuhan kewajibannya. Dimana rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya sedangkan rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban lancarnya seperti hutang dagang dan lain sebagainya.

Menurut Kasmir (2014:153) tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio hutang (*leverage*) antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki, dan
8. Tujuan lainnya.

Sementara itu menurut Kasmir (2014:154) manfaat rasio *leverage* adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman dan bunga)
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang diajukkan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri, dan
8. Manfaat lainnya.

2.5.2 Pengukuran *Leverage*

Pada rasio *leverage* ini terdapat beberapa rasio yang digunakan sebagai indikator pengukur *leverage* berdasarkan yang dijelaskan oleh Kasmir dalam bukunya Kasmir (2014:155) yaitu:

a. *Debt to Equity Ratio* (Debt Rasio)

Debt to Equity Ratio atau Rasio Hutang terhadap Ekuitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) atau Rasio Hutang Terhadap Ekuitas ini dihitung dengan cara mengambil total kewajiban hutang (Liabilities) dan membaginya dengan Ekuitas (Equity).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. *Debt Ratio* (Rasio Hutang)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Debt Ratio atau Rasio Hutang adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya. *Debt Ratio* atau Rasio Hutang ini dihitung dengan membagikan total hutang (total liabilities) dengan total aset yang dimilikinya. *Debt Ratio* ini sering juga disebut dengan Rasio Hutang Terhadap Total Aset (*Total Debt to Total Assets Ratio*).

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

c. *Times Interest Earned Ratio*

Times Interest Earned adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar atau menutupi beban bunga di masa depan. *Times Interest Earned Ratio* ini juga sering disebut juga *Interest Coverage Ratio*. Cara menghitungnya adalah dengan membagi laba sebelum pajak dan bunga dengan Biaya Bunga.

$$\text{TIE} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Beban Bunga}}$$

Dari ketiga rasio yang dapat dijadikan sebagai indikator dari besarnya leverage. Penulis memilih menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator dari penelitian terhadap *leverage*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Sales Growth

2.6.1 Pengertian Sales Growth

Sales Growth atau pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan diperiode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam dalam perkembangan ekonomi (Meidiawati & Mildawati, 2016). Sedangkan menurut Gustian (2017) Pertumbuhan perusahaan adalah kenaikan atau penurunan perusahaan yang di ukur menggunakan aset atau penjualan. Pertumbuhan perusahaan di hitung menggunakan persentase (%) pada tahun tetentu terhadap tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ialah seberapa besar perusahaan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan perusahaan diinginkan oleh banyak pihak tak terkecuali investor dan calon investor. pertumbuhan perusahaan mencerminkan pertumbuhan sumber daya berupa aset maupun penjualan. Pertumbuhan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah pertumbuhan dari luar, pertumbuhan dari dalam dan pertumbuhan karena iklim dan situasi lokal.

Sales growth adalah peningkatan penjualan dalam jangka waktu tertentu, yang sebelumnya sudah ditetapkan oleh perusahaan. *Sales growth* adalah indikator pengukur kinerja tim sales dan marketing, juga membantu perusahaan mempertimbangkan strategi pengembangan dan perencanaan

bisnis kedepannya. Yang terpenting adalah, *sales growth* sangat membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Tanpa adanya peningkatan penjualan, tentu pendapatan juga tidak akan meningkat hingga bisnis sulit berkembang.

Menurut Pradana & Kiswanto (2013) pertumbuhan perusahaan (*Growth*) di bagi menjadi 2 yaitu:

a. *Assets Growth Ratio*

Rasio pertumbuhan aset mencerminkan pertumbuhan dimana aset ialah aktiva operasional yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Semakin besar aset perusahaan maka semakin besar hasil operasional perusahaan yang akan di hasilkan.

b. *Sales Growth Ratio*

Rasio pertumbuhan penjualan ialah pertumbuhan perusahaan dari penjualan antara tahun sekarang dan tahun sebelumnya. Sales Growth yang besar menunjukkan indikator perusahaan meningkat dan terus tumbuh sehingga laba yang dihasilkan akan terus meningkat. Pertumbuhan perusahaan menurut penelitian Pradana diproksikan sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}} \times 100\%$$

Dari kedua rasio yang dapat dijadikan sebagai indikator dari besarnya pertumbuhan penjualan. Penulis memilih menggunakan *Sales Growth Ratio* sebagai indikator dari penelitian terhadap *sales growth*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Intensitas *Research and Development*

Spiceland et al (2019:541) mengemukakan bahwa *research* adalah pencarian terencana atau penyelidikan kritis yang ditujukan untuk penemuan pengetahuan baru dengan harapan bahwa pengetahuan tersebut akan berguna dalam mengembangkan produk atau layanan baru atau proses atau teknik baru atau dalam membawa peningkatan yang signifikan pada produk atau proses yang ada. Sedangkan *development* adalah penerjemahan temuan penelitian atau pengetahuan lain ke dalam rencana atau desain untuk produk atau proses baru atau untuk peningkatan yang signifikan terhadap produk yang sudah ada produk atau proses baik dimaksudkan untuk dijual atau digunakan.

Research and development adalah aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan dan mengembangkan produk untuk memperoleh hasil yang lebih baik (Kinanti & Nuzula, 2017). Aktivitas research and development berperan penting untuk inovasi perusahaan, dimana *research and development* meningkatkan spesialisasi keunggulan kompetitif untuk bersaing dengan kompetitor yang juga membantu dalam pemeliharaan dan perbaikan produk yang sudah ada. Menciptakan produk yang baru dan inovasi proses pada produksi perusahaan yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan

Menurut Kurniawan & Mertha, (2016), tujuan *research and development* menciptakan produk yang baru atau mengembangkan produk yang sudah lama akan lebih menarik ketika memiliki maksud untuk

meningkatkan minat konsumen yang dimana akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan. Research and development memiliki peranan khusus dalam strategi perusahaan maupun arena internasional dimana research and development dapat memberikan keunggulan untuk bisnis dan juga penting untuk persaingan ekonomi pada negara-negara untuk kekuasaan dan pengaruh internasional (Gilbert et al, 2018).

Kegiatan penelitian dan pengembangan biasanya dilakukan oleh divisi khusus yang tugasnya fokus untuk meneliti dan mengembangkan perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Pengeluaran modal untuk kegiatan penelitian dan pengembangan akan mempengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan yang melakukan penelitian dan pengembangan akan menunjukkan keuntungan dan peningkatan penjualan dimasa mendatang yang dimana akan memberi sinyal positif kepada investor terhadap nilai perusahaan (Khoiriah & Idayati, 2018).

Research and development berhubungan erat dengan inovasi teknologi yang dimana hasilnya akan berpengaruh terhadap perusahaan, dimana berhubungan dengan permintaan pasar agar memberi keuntungan bagi perusahaan yang melakukan reshuffle pengetahuan dan keterampilan yang ada atau layanan yang baru, *research and development* juga tergantung pada strategi kompetitif dan sifat pasar perusahaan (Gilbert et al, 2018)

Penghitungan Intensitas research and development dapat dihitung menggunakan rumus (Hacioglu, 2019:485)

$$R\&D\ Ratio = \frac{R\&D\ Expenditures}{Total\ Aset}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.8 Pandangan Islam Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dicermindari nilai sahamnya. Tujuan utama dari perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Peneliti mendasari kepada QS.An-Nisa ayat 58 sebagai berikut :

اللَّهُ إِنَّ ۖ بِالْعَدْلِ تَحْكُمُوا أَنْ النَّاسِ بَيْنَ حَكْمَتُمْ وَإِذَا أَهْلَيْهَا إِلَى الْأَمْنِ تَوَدُّوا أَنْ يَأْمُرَكُمْ اللَّهُ إِنَّ بَصِيرًا سَمِيعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۖ بِهِ يَعِظُكُمْ نِعَمًا

Artinya :*“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantaranya manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu sungguh Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”*

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa sudah menjadi kewajiban bagi manusia untuk menyampaikan amanat kepada orang yang berhak menerimanya. Amanat tersebut merupakan informasi-informasi yang dianggap penting. Dalam perusahaan ada amanat-amanat atau informasi-informasi yang dianggap penting yang harus disampaikan oleh pihak manajemen kepada pihak stakeholder. Informasi tersebut juga bisa meningkatkan nilai perusahaan melalui informasi yang disampaikan oleh manajemen maka pihak stakeholder bisa melihat kondisi perusahaan. dan perusahaan dengan nilai

yang tinggi cenderung memberikan informasi yang baik kepada stakeholder atau pihak yang berkepentingan.

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Peneliti	Hasil Penelitian
Jurnal Muhammad Athan Ziyad, Azib (2019) Universitas Islam Bandung.	Pengaruh Intensitas <i>Research and Development</i> dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2017)	Variabel Independent : Intensitas <i>Research and Development</i> , Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Intensitas <i>Research and Development</i> tidak memiliki pengaruh secara persial terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh persial terhadap nilai perusahaan.
Jurnal Yatim, Ika Wahyuni (2022), Universitas Abdurachman	Pengaruh Intensitas <i>Research and Development</i> dan	Variabel Independent : Intensitas <i>Research and</i>	Intensitas <i>Research and Development</i> berpengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saleh Situbondo	Business Risk Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020	<i>Development</i> , Business Risk, Variabel Intervening: Kinerja Keuangan Variabel Dependent: Nilai Perusahaan	negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>Business Risk</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
Jurnal Merciana Putri, Aspyan Noor (2022), Universitas Mulawarman, Samarinda	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan <i>Sales Growth</i> Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independent: <i>Earning Per Share</i> , Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Sales Growth</i> Variabel Dependent: Nilai Perusahaan	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa <i>Earning Per Share</i> , Profitabilitas, dan <i>Sales Growth</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p><i>leverage</i></p> <p>bepengaruh</p> <p>negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
<p>Jurnal Fakhra</p> <p>Oktaviarni, Yetty</p> <p>Murni, Bambang</p> <p>Supriyatno (2019),</p> <p>Universitas</p> <p>Pancasila</p>	<p>Pengaruh</p> <p>Profitabilitas,</p> <p><i>Leverage</i>,</p> <p>Kebijakan</p> <p>Dividen dan</p> <p>Ukuran Terhadap</p> <p>Nilai Perusahaan</p> <p>(Studi Empiris</p> <p>Perusahaan Sektor</p> <p>Real Estate,</p> <p>Properti dan</p> <p>Konstruksi</p> <p>Bangunan yang</p> <p>terdaftar di Bursa</p> <p>Efek Indonesia</p> <p>Tahun 2014-2016)</p>	<p>Variabel</p> <p>Independent :</p> <p>Profitabilitas,</p> <p><i>Leverage</i>,</p> <p>Kebijakan</p> <p>Dividen dan</p> <p>Ukuran</p> <p>Variabel</p> <p>Dependen:</p> <p>Nilai Perusahaan</p>	<p>Hasil penelitian</p> <p>menunjukkan</p> <p>bahwa rasio</p> <p>profitabilitas yang</p> <p>diproksikan</p> <p>dengan ROA,</p> <p>Likuiditas yang</p> <p>diproksikan</p> <p>dengan CR,</p> <p>kebijakan dividen</p> <p>yang diproksikan</p> <p>dengan DPR dan</p> <p>ukuran perusahaan</p> <p>yang diproksikan</p> <p>dengan logaritma</p> <p>natural total aset</p> <p>berpengaruh</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			terhadap nilai perusahaan. Sedangkan leverage yang diprosikan dengan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Jurnal Agustina Khoeriyah (2020), Universitas Mercu Buana	Pengaruh <i>Size, Leverage, Sales Growth</i> Dan IOS Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independent : <i>Size, Leverage, IOS.</i> Variabel Dependent: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, serta <i>sales growth</i> dan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			ios mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
A Prawira Kurniawan, I Made Mertha, Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia	Kinerja Keuangan sebagai Pemediasi pengaruh <i>Intensitas Research and Development</i> dan Aset Tidak Berwujud pada Nilai Perusahaan	Variabel Independent : <i>Intensitas Research and Development</i> , Aset Tidak Berwujud Variabel Dependent: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intensitas R&D dan INTAV berpengaruh pada nilai perusahaan dan kinerja perusahaan, Kinerja perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan, Kinerja perusahaan tidak memediasi hubungan antara intensitas R&D dan INTAV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			terhadap nilai perusahaan.
Jurnal Chizma Fanny Zhafira, Andayani (2019) Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya	Pengaruh <i>Sales Growth</i> , Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan <i>Firm Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independent : <i>Sales Growth</i> , Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, <i>Firm Size</i> Variabel Dependent: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Sales Growth</i> , Keputusan Pendanaan dan <i>Firm Size</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
Jurnal Silfyana Cahya Manggar Mahdita (2016), Universitas Negeri Surabaya	Pengaruh Intensitas <i>Research and Development</i> Dan Ukuran	Variabel Independent: Intensitas <i>Research and Development</i> ,	Intensitas <i>research and development</i> berpengaruh terhadap nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Ukuran Perusahaan Variabel Dependent: Nilai Perusahaan	perusahaan dan kinerja perusahaan sedangkan kinerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Jurnal Junaidi (2022), Universitas Islam Malang	Pengaruh <i>Good Corporate Governance, Leverage, Maqashid Sharia, Earning Per Share Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020)</i>	Variabel Independent : <i>Good Corporate Governance, Leverage, Maqashid Sharia, Earning Per Share</i> , Profitabilitas Variabel Dependent : Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Good Corporate Governance, leverage dan earning per share</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Economic Value Added</i> . <i>Maqashid Syariah</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Economic Value</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p><i>Added.</i></p> <p>Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Economic Value Added.</i></p>
<p>Dyah Ayu Kusumaningrum, Amalia Nuril Hidayati, Muhammad Alhada Fuadilah Habib (2022) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)</p>	<p>Variabel Independent : Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, <i>Earning Per Share</i> (EPS) ,Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Dependent : Nilai Perusahaan</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dalam uji t, didapatkan jika profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan dan <i>Earning Per Share</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

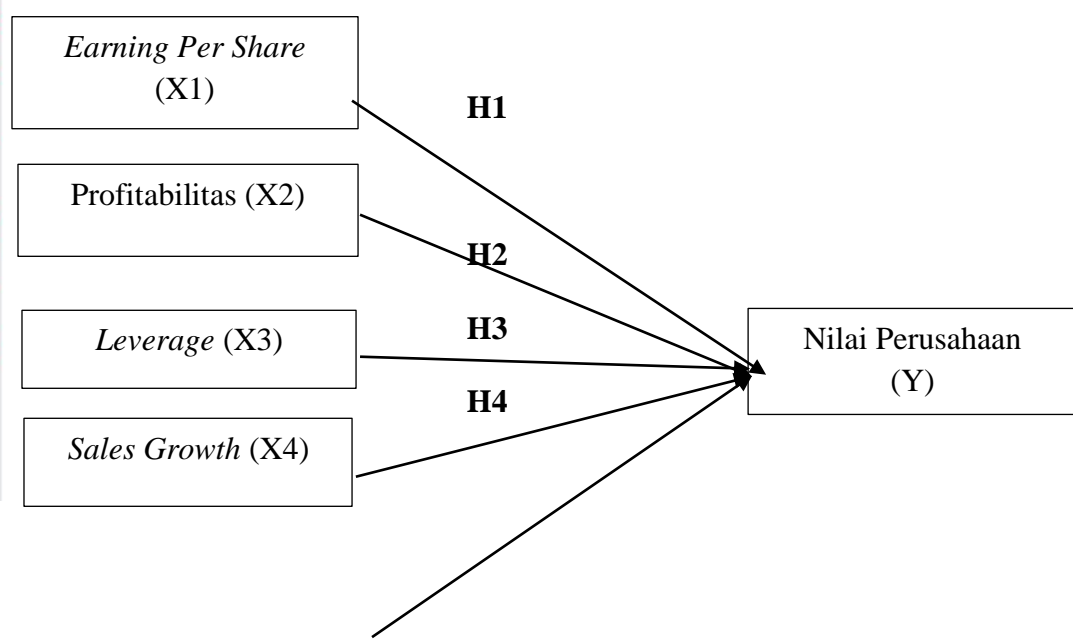
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
--	--	--	---

2.10 Kerangka Berfikir

Penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* (X1), Profitabilitas (X2), *Leverage* (X3), *Sales Growth* (X4), Intensitas *Research and Development*(X5) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kerangka pemikiran yang diajukan adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1



H5

Intensitas *Reserach and Development* (X5)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Kerangka Hipotesis

2.11.1 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2018, 207-208) *Earning Per Share* (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. *Earning per share* menunjukkan kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba tiap lembar saham. Tingkat tinggi atau rendah EPS tergantung pada laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan. Perusahaan yang tingkat laba bersihnya besar mencerminkan kinerja yang baik dimata investor semakin besar nilai dari EPS, maka semakin besar pula pengembalian yang didapatkan investor sehingga menyebabkan permintaan terhadap harga saham. Permintaan yang tinggi terhadap saham menyebabkan harga saham naik serta meningkatkan nilai PBV yang diukur berdasarkan harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Noor, (2022) Menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam teori signal dijelaskan bahwa sebuah perusahaan harus memberikan keuntungan kepada semua pemangku kepentingan, termasuk pemilik, kreditur, pelanggan, pemasok, pemerintah dan masyarakat. Sedangkan berdasarkan teori signal perusahaan memberikan sinyal kepada investor dan pemegang saham mengenai kemampuan perusahaan. EPS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan alat ukur yang sering kali digunakan dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham, karena informasi mengenai EPS dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka pengaruh EPS terhadap nilai perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

H1 : *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.11.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Prihadi, (2020:166) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Sedangkan menurut Kasmir (2019: 114) rasio profitabilitas merupakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan teori signal, perusahaan akan menyampaikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba agar investor tertarik dalam menanamkan modalnya. Rasio profitabilitas yang baik akan menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi, sehingga resiko perusahaan rendah dan kecenderungan untuk membayar dividen lebih besar, sehingga rasio profitabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Noor (2022), Ziyad & Azib (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Disini ketika tingkat profitabilitas tinggi, maka investor akan menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Dengan banyaknya investor

yang akan menanamkan modalnya maka akan semakin besar harga saham perusahaan tersebut yang nantinya bisa meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dirimuskan sebagai berikut:

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2.11.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusaahaan

Leverage merupakan rasio yang memproyeksikan keadaan hutang dalam keuangan perusahaan, Menurut Kasmir (2014:153) *Leverage* adalah Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang. Salah satu faktor penting dalam unsur pendanaan adalah hutang (*leverage*), *leverage* menunjukkan kualitas layanan kewajiban perusahaan. *Leverage* digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban – kewajiban jangka panjangnya.

Berdasarkan teori signal, bahwa resiko perusahaan tinggi akan terlihat oleh investor jika perusahaan memiliki nilai hutang yang jauh lebih lebuah tinggi daripada modal karena rasio *leverage* menunjukkan tingkat hutang yang dimiliki perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang tersebut. Sehingga tingkat *leverage* yang tinggi akan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi *leverage* maka semakin rendah nilai perusahaan begitupun sebaliknya semakin rendah *leverage*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka semakin tinggi nilai perusahaan (Putri & Noor, 2022). Berdasarkan penjabaran tersebut, maka pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dirimuskan sebagai berikut:

H3 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

2.11.4 Pengaruh *Sales Growth* Terhadap Nilai Perusahaan

Sales Growth atau pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan diperiode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam dalam perkembangan ekonomi (Meidiawati & Mildawati, 2016).

Sales growth menunjukkan pertumbuhan penjualan perusahaan setiap tahunnya, kenaikan jumlah penjualan menandakan bahwa perusahaan memiliki tingkat permintaan yang baik dan memiliki daya saing yang kuat, karenanya sales growth dapat dijadikan acuan untuk melihat nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan tingkat perolehan laba perusahaan baik dan pembayaran dividen juga memiliki kecenderungan untuk meningkat, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah (2020) Menyatakan bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan membandingkan pertumbuhan

penjualan dari tahun lalu, maka perusahaan dapat lebih mengembangkan perusahaannya dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

Berdasarkan teori signal tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dapat memberikan informasi serta gambaran bagi para investor bagaimana prospek masa depan perusahaan tersebut. Sehingga semakin tinggi *Sales Growth* maka akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modal nya di perusahaan tersebut dan hal ini akan berdampak pada peningkatan Nilai Perusahaan. Begitu juga sebaliknya semakin rendah *Sales Growth*, maka akan menurunkan Nilai Perusahaan karena sinyal yang di terima oleh investor tidak mencerminkan perkembangan dari perusahaan tersebut. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dirimuskan sebagai berikut:

H4 : *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.11.5 Pengaruh Intensitas *Research and Development* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kinanti & Nuzula (2017) *Research and development* adalah aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan dan mengembangkan produk untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Aktivitas *research and development* berperan penting untuk inovasi perusahaan, dimana *research and development* meningkatkan spesialisasi keunggulan kompetitif untuk bersaing dengan kompetitor yang juga membantu dalam pemeliharaan dan

perbaiki produk yang sudah ada. Menciptakan produk yang baru dan inovasi proses pada produksi perusahaan yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Wardana et al, 2018).

Hasil penelitian Mahdita, (2016) menunjukkan bahwa intensitas *Research and Development* (R&D) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berpengaruhnya intensitas *Research and Development* (R&D) adalah sebagai kegiatan yang penting untuk dilakukan perusahaan. Hal ini terjadi karena adanya anggapan bahwa walaupun kegiatan *Research and Development* (R&D) merupakan beban yang dapat mengurangi laba, namun perusahaan akan dapat mendapatkan manfaatnya dimasa yang diakan datang berupa produk yang inovatif.

H5 : Intensitas *Research and Development* (R&D) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro & Supomo, 2014)

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Berdasarkan dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) tercatat ada 19 perusahaan telekomunikasi go public pada tahun 2017-2021

Tabel 3.1

Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	JAST	PT Jasinta Telekomunikasi Tbk
2	KBLV	PT First Media Tbk
3	LINK	PT Link Net Tbl
4	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
5	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
6	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk
7	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
8	EXCL	PT XL Axiata Tbk
9	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk
10	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
11	GOLD	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
12	IBST	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
13	ISAT	PT Indosat Tbk
14	LCKM	PT LCK Global Kedaton T
15	OASA	PT Protech Mitra Perkasa Tbk
16	SUPR	PT Solusi Tunas Pratama Tbk
17	TBIG	PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk
18	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
19	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Sumber : (www.idx.co.id)

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:118). Adapun sampel pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah memenuhi karakteristik dalam menentukan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan beberapa kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2017: 124). Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.
2. Perusahaan yang melaporkan informasi laporan tahunan secara konsisten pada tahun 2017-2021.
3. Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2017-2021
4. Perusahaan yang tidak memiliki pengeluaran *research and development* (penelitian dan pengembangan) yang dibutuhkan dalam penelitian pada tahun 2017-2021.

Adapun sampel perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Daftar Kriteria Sampel Penelitian

NO	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.	19
2	Perusahaan yang tidak melaporkan informasi laporan tahunan secara konsisten pada tahun 2017-2021.	(4)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2017-2021	(6)
4	Perusahaan yang tidak memiliki pengeluaran <i>research and development</i> (penelitian dan pengembangan) yang dibutuhkan dalam penelitian pada tahun 2017-2021.	(2)
	Total	7

Dari data diatas diperoleh sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan.

Periode pengamatan dilakukan 5 tahun yaitu tahun 2017-2021. Sehingga total sampel keseluruhan adalah 35 laporan keuangan.

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
2	EXCL	PT XL Axiata Tbk
3	LINK	PT Link Net Tbl
4	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
5	IBST	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
6	TBIG	PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk
7	TOWR	PT Protech Mitra Perkasa Tbk

3.3 Data dan Sumber Data

Jenis data penelitian yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini bersumber dari orang lain atau lembaga yang sudah mempublikasikan laporan keuangannya ke perusahaan. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia . Dalam penelitian ini akan mencoba memperoleh informasi dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan tahunan. Suatu perusahaan yang dijadikan sampel oleh peneliti yang bisa di dapatkan dengan mengakses situs Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id pada tahun 2019 - 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Variabel-variabel Penelitian

Pengertian dari variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai dan dapat mengubah nilainya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen (output, kriteria, konsekuen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena terdapat variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2017). Karena adanya variabel bebas maka dependen dikatakan sebagai variabel yang dapat dipengaruhi. Variabel dependen disebut juga dengan variabel output, variabel kriteria, dan variabel konsekuen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan (Y).

3.5.2 Variabel Independen

Variabel Independen (stimulus, prediktor, antecedent) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan sebab dalam perubahannya dari variabel dependen . Dalam variabel independen ini dikatakan bebas karena variabel ini dapat secara bebas mempengaruhi variabel yang lainnya. Variabel independen disebut juga variabel stimulus, variabel prediktor, dan variabel antecedent. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (X1), *Profitabilitas* (X2), *Leverage* (X3), *Sale Growth* (X4) dan *Intensitas Research and Development* (R&D) (X5)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini akan diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan berikut dengan operasional dan cara pengukurannya.

- a. Hery (2017:5) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Hery (2017:5). Nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Karena Price to book value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Secara sistematis price to book value (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

(Brigham & Houston, 2013) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

Nilai Buku = Total Modal / Jumlah Saham Yang Beredar.

- b. *Earning Per Share* (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Kasmir, (2018: 207-208). *Earning per share* menunjukkan kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba tiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja membuat pemegang saham

senang, karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. *Earning Per Share* dirumuskan sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

- c. Menurut Prihadi, (2020:166) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas adalah rasio persentase yang digunakan untuk menentukan seberapa besar keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return On Assets (ROA). ROA dipilih karena semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Maka keuntungan yang tinggi itu nantinya akan banyak diminati oleh investor

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- d. *Leverage*
- Leverage* merupakan rasio yang memproyeksikan keadaan hutang dalam keuangan perusahaan, Menurut Kasmir (2014:153) *Leverage* adalah Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* diukur dengan DER. DER digunakan untuk melihat pengaruh pinjaman dari kreditor baik yang digunakan sebagai tambahan modal maupun sumber dana untuk pembelian aktiva. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

e. *Sales Growth*

Sales Growth atau pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan di periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan ekonomi (Meidiawati & Mildawati, 2016). *Sales Growth* diukur dengan *sales growth ratio* karena Rasio pertumbuhan penjualan ialah pertumbuhan perusahaan dari penjualan antara tahun sekarang dan tahun sebelumnya. *Sales Growth* yang besar menunjukkan indikator perusahaan meningkat dan terus tumbuh sehingga laba yang dihasilkan akan terus meningkat.

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Penjualan_t = Pertumbuhan penjualan tahun sekarang
 - b. Penjualan_{t-1} = Pertumbuhan penjualan tahun sebelumnya
- f. Intensitas *Research and Development* adalah aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan dan mengembangkan produk untuk memperoleh hasil yang lebih baik (Kinanti & Nuzula, 2017). Aktivitas *research and development* berperan penting untuk inovasi perusahaan, dimana *research and development* meningkatkan spesialisasi keunggulan kompetitif untuk bersaing dengan kompetitor yang juga membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pemeliharaan dan perbaikan produk yang sudah ada. Intensitas *Research and Development* dirumuskan sebagai berikut:

$$R\&D\ Ratio = \frac{R\&D\ Expenditures}{Total\ Aset}$$

Tabel 3.4
Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$	Brigham & Houston, 2013)
Eraning Per Share (X1)	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Kasmir (2018: 207)
Profitabilitas (X2)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Prihadi, (2020)
Leverage (X3)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Kasmir (2014:153)
Sales Growth (X4)	$Sales\ Growth = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}} \times 100$	(Meidiawati & Mildawati, 2016)
Intensitas <i>Research and Development</i> (X5)	$IRND = \frac{\text{Total Pengeluaran R\&D}}{\text{Total Aset}}$	(Hacioglu, 2019:485)

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Analisis deskriptif kuantitatif adalah pengolahan data dengan metode statistika dan datanya berupa numerical atau angka. Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Caraka & Yasin, 2017:2) . Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*. Penelitian ini menggunakan program *Eviews 10* sebagai alat dalam menganalisis data.

3.8 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, mean, median (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan-perhitungan rata-rata dan standar deviasi ataupun perhitungan persentase. Statistik deskriptif menjelaskan nilai rata-rata (*mean*) dari data, standar deviasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan bervariasi dengan rata-rata, kemudian nilai minimum yaitu nilai terkecil dari data yang diteliti, dan nilai maksimum yaitu nilai terbesar yang diteliti.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Kelebihan penelitian menggunakan data panel adalah data yang digunakan menjadi lebih informatif, variabilitasnya lebih besar, kolinearitas yang rendah. Dengan demikian akan dihasilkan *degrees of freedom* (derajat bebas) yang lebih besar juga lebih efisien (Gujarati, 2012). Data panel dapat mendeteksi dan mengukur dampak dengan lebih baik dimana hal ini tidak bisa dilakukan dengan metode cross section maupun time series. Data panel memungkinkan mempelajari lebih kompleks mengenai perilaku yang ada dalam model sehingga pengujian data panel tidak memerlukan uji asumsi klasik (Gujarati, 2012). Dengan keunggulan regresi data panel maka implikasinya tidak harus dilakukannya pengujian asumsi klasik. Persamaan yang melakukan uji asumsi klasik adalah persamaan yang menggunakan metoda *Generalized Least Square* (GLS).

Namun menurut Basuki (2021:62), Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) meliputi uji Linieritas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinearitas dan Normalitas. Walaupun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linear dengan pendekatan OLS.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Uji linieritas hampir tidak dilakukan pada setiap model regresi linier karena sudah diasumsikan bahwa model bersifat linier. Walaupun harus dilakukan semata-mata untuk melihat sejauh mana tingkat linieritasnya.
2. Uji normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi.
3. Autokorelasi hanya terjadi pada data time series. Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat time series (cross section atau panel) akan sia-sia semata atau tidaklah berarti.
4. Multikolinieritas perlu dilakukan pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika variabel bebas hanya satu, maka tidak mungkin terjadi multikolinieritas.
5. Heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data cross section, dimana data panel lebih dekat ke ciri data cross section dibandingkan time series.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada regresi data panel, tidak semua uji asumsi klasik yang ada pada metode OLS dipakai, hanya normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas saja yang diperlukan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dalam variabel residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



model regresi. Mengetahui data terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik Jarque-Bera Test (JB). Jarque-Bera Test merupakan alat uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 5%, maka data dikatakan berdistribusi normal (Winarno, 2015)

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen dalam regresi ini. Jika ada korelasi maka terjadi multikolinieritas. Salah satu cara untuk mengetahui multikolinearitas dalam model adalah dengan melihat keluaran koefisien korelasi oleh komputer (Sarwono dan Hendra, 2014). Untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas dengan melihat nilai korelasi sederhana antar variabel independen lebih besar dari 0,8 maka model penelitian tersebut terdapat masalah multikolinearitas. Sebaliknya jika nilainya lebih kecil dari 0,8 maka model penelitian ini lolos masalah multikolinearitas (Gujarati, 2012).

3. Uji Heteroskedastisitas

Adapun metode yang digunakan untuk menentukan uji heteroskedastisitas adalah uji glejser. Uji glejser ini dilakukan untuk mengetahui heteroskedastisitas dengan ditentukan oleh nilai α . Untuk menguji terjadinya heteroskedastisitas atau tidak dilakukan dengan melakukan meregresikan nilai residual absolut regresi pada masing-masing variabel bebas (Mirayanti dan Wirama, 2017). Jika nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



signifikansi t-hitung dari hasil regresi nilai residual absolut tersebut lebih dari 0,05 maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Afifah, dkk., 2017).

3.10 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Analisis regresi data panel adalah analisis regresi yang didasarkan pada data panel untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variable*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*). Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Variabel Independen

X1 = *Earning Per Share*

X2 = Profitabilitas

X3 = *Leverage*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X_4 = \text{Sales Growth}$

$X_5 = \text{Intensitas Research and Development}$

$\varepsilon = \text{Koefisien Error}$

$i = \text{jumlah Perusahaan Telekomunikasi yaitu 7 Perusahaan Telekomunikasi}$

$t = \text{periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2017- 2021}$

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu :

1. *Common Effect Model*

Model seperti ini dikatakan sebagai model paling sederhana dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel yang hanya mengkombinasikan data *times series* dan data *cross sections*. Akan tetapi dengan menggabungkan data tersebut, maka tidak dapat dilihat perbedaannya baik antar individu maupun antar waktu. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan dengan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*). *Ordinary Least Square* merupakan metode estimasi yang sering digunakan untuk mengestimasi fungsi regresi populasi dari fungsi regresi sampel. Metode inilah yang kemudian dikenal dengan metode *Common Effect*

2. *Fixed Effect Model*

Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa adalah pendekatan dengan mengasumsikan bahwa intersep dan koefisien regressor dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah/daerah maupun unit

waktu. Salah satu cara untuk memperhatikan unit *cross section* atau unit times series adalah dengan memasukkan variabel dummy untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit *cross section* maupun unit *times series*. Oleh karena itu pendekatan dengan memasukkan variabel dummy ini dikenal juga dengan *Least Square Dummy Variable* (LSDV) atau juga disebut *covariance model*.

3. *Random Effect Model*

Dalam mengestimasi data panel dengan model *fixed effect* melalui teknik variabel dummy menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan. Untuk mengestimasi masalah ini dapat digunakan variabel residual yang dikenal dengan model *random effect*. Pendekatan *random effect* memperbaiki efisiensi proses least square dengan memperhitungkan *error* dari *cross-section* dan *time series*.

3.11 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Ketiga model estimasi regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* dengan melakukan pengujian yaitu uji *chow* dan uji *hausman*.

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji *chow* adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_a : *Fixed Effect*

Kriteria :

Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima

2. Uji *Hausman*

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Kriteria :

Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima

3. Uji *Langrange Multiplier* (LM)

Uji Langrange Multiplier (LM) merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui model mana yang paling tepat antara model *Common Effect Model* (CEM), dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini digunakan jika pada tahap uji chow yang terpilih *Common Effect Model* (CEM). Hipotesis pada uji *langrange multiplier* adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Random Effect*

Kriteria :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima

3.12 Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai signifikansi, Jika nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikansi 5%), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 :Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a :Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima.

2. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ini menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai R-squared berkisar antara 0 sampai 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen. Semakin mendekati 1 berarti semakin baik.

3. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Pengambilan kesimpulan ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan lima variabel independen yaitu *earning per share*, Kprofitabilitas, *leverage*, *sales growth* dan intensitas *research and development* dengan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa:

1. Variabel *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Hal tersebut disebabkan oleh perusahaan yang cenderung sering tidak membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya, sedangkan bagi pihak investor memiliki tujuan untuk mendapat return baik yang berupa dividen atau capital gain lewat investasi yang dilakukannya.
2. Variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Hal ini dikarenakan semakin tingginya profitabilitas perusahaan akan meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. Adanya peningkatan laba per lembar saham perusahaan akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham

perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Hal tersebut dikarenakan perusahaan lebih memilih menggunakan modal sendiri (*internal financing*) untuk mendanai aktivitya daripada menggunakan hutang. Dana tersebut bisa dari laba ditahan modal saham. sehingga dapat mengurangi hutang, kaarena proporsi hutang yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan namun sebaliknya jika proporsi hutang yang semakin meningkat dapat menurunkan nilai perusahaan
4. Variabel *sales growth* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Hal ini menunjukkan pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan tingkat perolehan laba perusahaan baik dan pembayaran dividen juga memiliki kecenderungan untuk meningkat, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.
5. Variabel intensitas *research and development* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Intensitas *research and development* dalam periode lima tahun tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ada indikasi penggunaan aktiva fisik dan keuangan lainnya yang masih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendominasi untuk memberi kontribusi pada kinerja keuangan perusahaan yang dapat diindikasikan bahwa *research and development* belum berperan penting terhadap kinerja keuangan.

5.2 Kerebasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbasan. Antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Peneliti menggunakan populasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun. Akan tetapi terkait dengan variabel yang peneliti ambil, banyak terdapat data yang kurang lengkap, sehingga mengakibatkan berkurangnya sampel dalam penelitian ini.
2. Keterbasan mendapatkan referensi penelitian terdahulu sebagai bahan acuan, sehingga penulis sedikit kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
3. Keterbatasan buku-buku referensi yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga membuat penulis sedikit mendapat kendala dalam teori telaah pustaka.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan dividen kepada pemegang saham dikarenakan Investor membeli saham untuk mendapatkan keuntungan dari nilai pengembalian sahamnya. Dengan memberikan dividen kepada para pemegang saham maka akan meningkatkan keinginan

investor untuk terus berinvestasi terhadap perusahaan. Selain itu untuk meningkatkan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengelola aset dan modal yang ada untuk kegiatan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan semakin memperluas populasinya, tidak hanya terfokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tetapi juga menambah industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti indeks LQ45 , atau menambah jumlah sampel penelitian dengan menambah periode penelitian. Dan menambahkan variabel lain untuk mengukur pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, karena variabel dalam penelitian ini yang mempengaruhi nilai perusahaan hanya 61.59%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 160.
- Brigham, F. E., & Houston, joel F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat.
- Caraka, R. E., & Yasin, H. (2017). *Spatial Data Panel*. WADE Group. Babadan, Ponorogo, Jawa Timur
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung: Alfabeta
- Febriany, N. (2020). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1), 24–32. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v17i1.3971>
- Gujarati. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Selemba Empat.
- Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *JURNAL EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 9(1), 30–38. <https://doi.org/10.33319/jeko.v9i1.51>
- Hacioglu, U. 2019. *Digital Business Strategies in Blockchain Ecosystems Transformation Design and Futures of Global Business*. Turkey: Springer Nature Switzerland AG.
- Herdiani, N. P., Badina, T., & Rosiana, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 87–106. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.157>
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss2.art8>
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive)*. Jakarta: Grasindo.
- Hutapea, Debora, O., Zebua, E. W., & Hayati, K. (2021). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN, EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 3(2), 61–71.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indriantoro, N. dan S. B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi 1. Cetakan ke 12*. Yogyakarta: BPFE
- Irham, F. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta
- Munaidi. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Maqashid Sharia, Earning Per Share Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 7(1), 1–23.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Khoiriyah, A. (2020). Pengaruh Size , Leverage , Sales Growth Dan IOS Terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 58–72.
- Kinanti, S. A., & Nuzula, N. F. (2017). Pengaruh Intensitas R&D Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Umur Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(2), 162–170.
- Kurniawan, A. P., & Mertha, I. M. (2016). Kinerja Keuangan Sebagai Pemediiasi Pengaruh Intensitas Research and Development Dan Aset Tidak Berwujud Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(1), 723–750.
- Kusumaningrum, D. A., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Earning Per Share (EPS) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *YUME: Journal of Management*, 5(2), 123–137. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.454>
- Mahdita, S. C. M. (2016). PENGARUH INTENSITAS RESEARCH AND DEVELOPMENT DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JJurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 15(1), 165–175.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh size, growth, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–16.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Supriyatno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Paradila, V. R. I., Wijaya, A. L., & Widiasmara, A. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Size Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan Manufaktur sektor Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2017). *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 617–635.

Pradana, H. R., & Kiswanto, F. (2013). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Ukuran Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 423–429.

Pratiwi, H. R., & Aligarh, F. (2021). Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Keluarga, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Portofolio*, 01(01), 12–22.

Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PT gamedia Pustaka Utama.

Putri, M., & Noor, A. (2022). Pengaruh earning per share , profitabilitas , leverage , dan sales growth terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia (BEI) The effect of earnings per share , profitability , leverage , and sales. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 286–294. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i2.11589>

Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>

Spiceland J. D. Nelson, M. W. Thomas, W. B. 2019. *Intermediate Accounting Tenth Edition*. United states of America: McGraw-Hill Education

Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV

Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta UGM Press

Udjali, F. D., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2021). Analisis Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 1155–1166.

Ulum, I. (2017). *INTELLECTUAL CAPITAL: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. UMM Press.

Yatim, & Wahyuni, I. (2022). Pengaruh Intensitas Research and Development dan Business Risk terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Cermin : Jurnal Penelitian*, 6(1), 301–311.

Zhafiira, C. F., & Andayani. (2019). Pengaruh Sales Growth, Keputusan

Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Firm Size Terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–18.

Ziyad, M. A., & Azib. (2019). *Pengaruh Intensitas Research and Development dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2017)*. Volume 5, 1146–1151.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2: Tabulasi Perhitungan Nilai Perusahaan

NO	Kode Perusahaan	Perode	Harga Saham	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	Nilai Buku	PBV
1	TLKM	2017	4,440	100,799,996,400	112,130,000,000,000	1112.40	3.9914
2	TLKM	2018	3,750	99,062,216,600	117,303,000,000,000	1184.13	3.1669
3	TLKM	2019	3,970	99,062,216,600	117,250,000,000,000	1183.60	3.3542
4	TLKM	2020	3,310	99,062,216,600	120,889,000,000,000	1220.33	2.7124
5	TLKM	2021	4,040	99,062,216,600	145,399,000,000,000	1467.75	2.7525
6	EXCL	2017	2,960	10,687,960,423	21,630,850,000,000	2023.852	1.4626
7	EXCL	2018	3,410	10,687,960,423	18,343,098,000,000	1716.239	1.9869
8	EXCL	2019	3,150	10,687,960,423	19,121,966,000,000	1789.113	1.7606
9	EXCL	2020	2,730	10,706,012,530	19,137,366,000,000	1787.534	1.5272
10	EXCL	2021	3,170	10,724,674,776	20,088,745,000,000	1873.133	1.6924
11	LINK	2017	5,500	3,042,649,384	4,524,187,000,000	1,486.92	3.6989
12	LINK	2018	4,900	3,042,649,384	4,751,099,000,000	1,561.50	3.1380
13	LINK	2019	3,960	2,863,195,484	4,656,415,000,000	1,626.30	2.4350
14	LINK	2020	2,410	2,863,195,484	4,622,714,000,000	1,614.53	1.4927
15	LINK	2021	4,000	2,863,195,484	5,249,342,000,000	1,833.39	2.1818
16	BALI	2017	1,530	3,634,456,700	1,283,948,717,673	353.27	4.3310
17	BALI	2018	1,560	3,665,376,700	1,743,784,175,271	475.74	3.2791
18	BALI	2019	1,090	3,934,592,500	2,249,372,866,307	571.69	1.9066
19	BALI	2020	800	3,934,592,500	2,472,095,850,875	628.30	1.2733
20	BALI	2021	875	3,934,592,500	2,649,677,296,449	673.43	1.2993
21	IBST	2017	8,100	1,350,904,927	4,317,467,149,606	3,195.98	2.5344
22	IBST	2018	8,300	1,350,904,927	5,221,380,253,601	3,865.10	2.1474
23	IBST	2019	6,525	1,350,904,927	5,802,718,740,462	4,295.43	1.5191
24	IBST	2020	7,250	1,350,904,927	6,201,850,319,816	4,590.89	1.5792
25	IBST	2021	5,825	1,350,904,927	6,584,871,520,106	4,874.42	1.1950
26	TBIG	2017	1,250	4,531,399,899	3,185,080,000,000	702.89	1.7784
27	TBIG	2018	720	4,531,399,899	3,679,565,000,000	812.02	0.8867

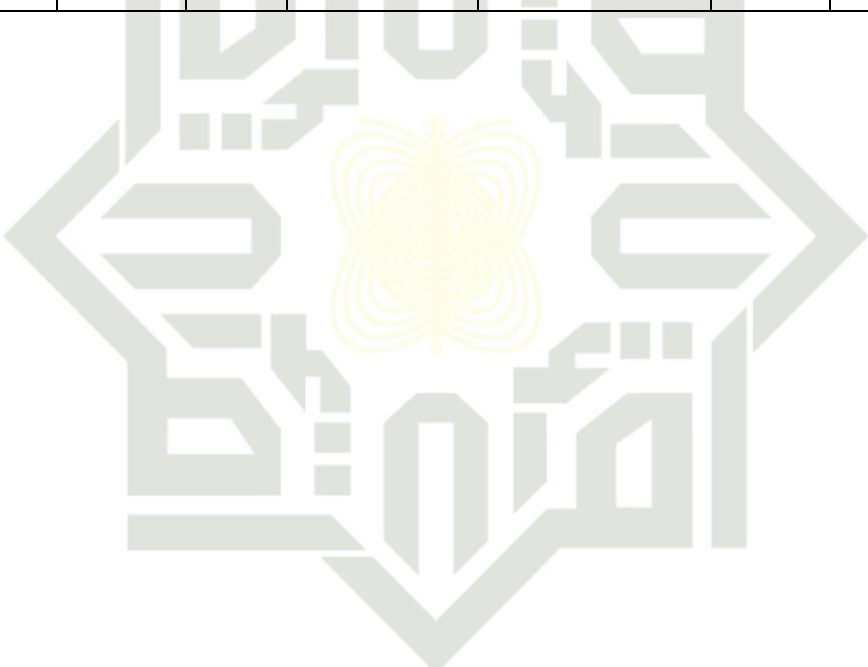
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	TBIG	2019	1,230	22,656,999,445	5,523,284,000,000	243.78	5.0456
29	TBIG	2020	1,600	22,656,999,445	9,303,838,000,000	410.64	3.8964
30	TBIG	2021	2,950	22,656,999,445	9,789,238,000,000	432.06	6.8277
31	TOWR	2017	4,000	10,202,925,000	7,101,812,000,000	696.06	5.7467
32	TOWR	2018	690	51,014,625,000	8,033,280,000,000	157.47	4.3818
33	TOWR	2019	805	51,014,625,000	8,760,621,000,000	171.73	4.6877
34	TOWR	2020	960	51,014,625,000	10,184,048,000,000	199.63	4.8089
35	TOWR	2021	1,125	51,014,625,000	12,062,016,000,000	236.44	4.7580

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 3: Tabulasi Perhitungan *Earning Per Share*

NO	Kode Perusahaan	Perode	Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	EPS
1	TLKM	2017	32,701,000,000,000	100,799,996,400	324.4147
2	TLKM	2018	26,979,000,000,000	99,062,216,600	272.3440
3	TLKM	2019	27,592,000,000,000	99,062,216,600	278.5320
4	TLKM	2020	29,563,000,000,000	99,062,216,600	298.4286
5	TLKM	2021	33,948,000,000,000	99,062,216,600	342.6937
6	EXCL	2017	375,244,000,000	10,687,960,423	35.1090
7	EXCL	2018	3,296,890,000,000	10,687,960,423	308.4676
8	EXCL	2019	712,579,000,000	10,687,960,423	66.6712
9	EXCL	2020	371,598,000,000	10,706,012,530	34.7093
10	EXCL	2021	1,287,801,000,000	10,724,674,776	120.0783
11	LINK	2017	1,007,278,000,000	3,042,649,384	331.0529
12	LINK	2018	788,918,000,000	3,042,649,384	259.2865
13	LINK	2019	894,531,000,000	2,863,195,484	312.4240
14	LINK	2020	941,707,000,000	2,863,195,484	328.9007
15	LINK	2021	885,319,000,000	2,863,195,484	309.2066
16	BALI	2017	61,526,993,538	3,634,456,700	16.9288
17	BALI	2018	50,353,175,264	3,665,376,700	13.7375
18	BALI	2019	46,024,437,201	3,934,592,500	11.6974
19	BALI	2020	84,403,215,805	3,934,592,500	21.4516
20	BALI	2021	188,536,504,140	3,934,592,500	47.9177
21	IBST	2017	262,126,036,511	1,350,904,927	194.0374
22	IBST	2018	146,006,831,186	1,350,904,927	108.0808
23	IBST	2019	128,831,147,635	1,350,904,927	95.3666

24	IBST	2020	67,204,167,744	1,350,904,927	49.7475
25	IBST	2021	63,351,210,259	1,350,904,927	46.8954
26	TBIG	2017	2,339,029,000,000	4,531,399,899	516.1824
27	TBIG	2018	702,632,000,000	4,531,399,899	155.0585
28	TBIG	2019	866,121,000,000	22,656,999,445	38.2275
29	TBIG	2020	1,066,576,000,000	22,656,999,445	47.0749
30	TBIG	2021	1,601,353,000,000	22,656,999,445	70.6781
31	TOWER	2017	2,100,138,000,000	10,202,925,000	205.8369
32	TOWER	2018	2,200,060,000,000	51,014,625,000	43.1261
33	TOWER	2019	2,353,089,000,000	51,014,625,000	46.1258
34	TOWER	2020	2,853,617,000,000	51,014,625,000	55.9372
35	TOWER	2021	3,447,875,000,000	51,014,625,000	67.5860

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

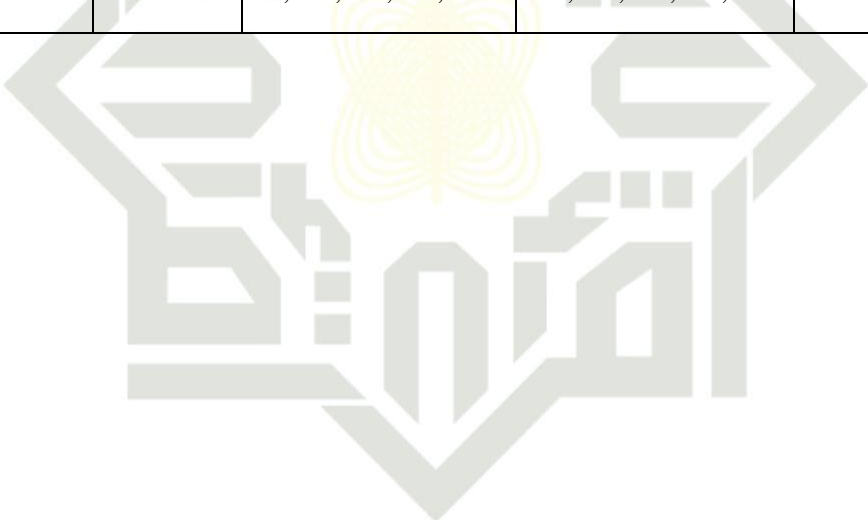
Lampiran 4: Tabulasi Perhitungan Profitabilitas

NO	Kode Perusahaan	Perode	Laba Bersih	Total Asset	ROA
1	TLKM	2017	32,701,000,000,000	198,484,000,000,000	0.1648
2	TLKM	2018	26,979,000,000,000	206,196,000,000,000	0.1308
3	TLKM	2019	27,592,000,000,000	221,208,000,000,000	0.1247
4	TLKM	2020	29,563,000,000,000	246,943,000,000,000	0.1197
5	TLKM	2021	33,948,000,000,000	277,184,000,000,000	0.1225
6	EXCL	2017	375,244,000,000	56,321,441,000,000	0.0067
7	EXCL	2018	3,296,890,000,000	57,613,954,000,000	0.0572
8	EXCL	2019	712,579,000,000	62,725,242,000,000	0.0114
9	EXCL	2020	371,598,000,000	67,744,797,000,000	0.0055
10	EXCL	2021	1,287,801,000,000	72,753,282,000,000	0.0177
11	LINK	2017	1,007,278,000,000	5,766,226,000,000	0.1747
12	LINK	2018	788,918,000,000	6,023,611,000,000	0.1310
13	LINK	2019	894,531,000,000	6,652,974,000,000	0.1345
14	LINK	2020	941,707,000,000	7,799,803,000,000	0.1207
15	LINK	2021	885,319,000,000	9,764,894,000,000	0.0907
16	BALI	2017	61,526,993,538	2,421,703,648,750	0.0254
17	BALI	2018	50,353,175,264	3,437,653,341,261	0.0146
18	BALI	2019	46,024,437,201	4,147,689,322,753	0.0111
19	BALI	2020	84,403,215,805	4,651,939,975,688	0.0181
20	BALI	2021	188,536,504,140	5,001,398,828,957	0.0377
21	IBST	2017	262,126,036,511	6,355,270,875,080	0.0412
22	IBST	2018	146,006,831,186	7,725,601,132,423	0.0189
23	IBST	2019	128,831,147,635	8,893,030,992,719	0.0145
24	IBST	2020	67,204,167,744	10,412,826,253,217	0.0065
25	IBST	2021	63,351,210,259	9,547,133,662,297	0.0066

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	TBIG	2017	2,339,029,000,000	25,595,785,000,000	0.0914
27	TBIG	2018	702,632,000,000	29,113,747,000,000	0.0241
28	TBIG	2019	866,121,000,000	30,871,710,000,000	0.0281
29	TBIG	2020	1,066,576,000,000	36,521,303,000,000	0.0292
30	TBIG	2021	1,601,353,000,000	41,870,435,000,000	0.0382
31	TOWR	2017	2,100,138,000,000	18,763,478,000,000	0.1119
32	TOWR	2018	2,200,060,000,000	22,959,618,000,000	0.0958
33	TOWR	2019	2,353,089,000,000	27,665,695,000,000	0.0851
34	TOWR	2020	2,853,617,000,000	34,249,550,000,000	0.0833
35	TOWR	2021	3,447,875,000,000	65,828,670,000,000	0.0524



Lampiran 5: Tabulasi Perhitungan *Leverage*

NO	Kode Perusahaan	Perode	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	TLKM	2017	86,354,000,000,000	112,130,000,000,000	0.7701
2	TLKM	2018	88,893,000,000,000	117,303,000,000,000	0.7578
3	TLKM	2019	103,958,000,000,000	117,250,000,000,000	0.8866
4	TLKM	2020	126,054,000,000,000	120,889,000,000,000	1.0427
5	TLKM	2021	131,785,000,000,000	145,399,000,000,000	0.9064
6	EXCL	2017	34,690,591,000,000	21,630,850,000,000	1.6038
7	EXCL	2018	39,270,856,000,000	18,343,098,000,000	2.1409
8	EXCL	2019	43,603,276,000,000	19,121,966,000,000	2.2803
9	EXCL	2020	48,607,431,000,000	19,137,366,000,000	2.5399
10	EXCL	2021	52,664,537,000,000	20,088,745,000,000	2.6216
11	LINK	2017	1,242,039,000,000	4,524,187,000,000	0.2745
12	LINK	2018	1,272,512,000,000	4,751,099,000,000	0.2678
13	LINK	2019	1,996,559,000,000	4,656,415,000,000	0.4288
14	LINK	2020	3,177,089,000,000	4,622,714,000,000	0.6873
15	LINK	2021	4,497,552,000,000	5,249,342,000,000	0.8568
16	BALI	2017	1,283,948,717,673	1,137,754,913,077	1.1285
17	BALI	2018	1,743,784,175,271	1,693,869,165,990	1.0295
18	BALI	2019	2,249,372,866,307	1,898,316,456,446	1.1849
19	BALI	2020	2,472,095,850,875	2,179,844,124,813	1.1341
20	BALI	2021	2,649,677,296,449	2,351,721,532,508	1.1267
21	IBST	2017	2,037,803,725,474	4,317,467,149,606	0.4720
22	IBST	2018	2,504,220,878,822	5,221,380,253,601	0.4796
23	IBST	2019	3,090,312,252,257	5,802,718,740,462	0.5326
24	IBST	2020	4,210,975,933,401	6,201,850,319,816	0.6790
25	IBST	2021	2,962,262,142,191	6,584,871,520,106	0.4499

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

26	TBIG	2017	22,410,705,000,000	3,185,080,000,000	7.0362
27	TBIG	2018	25,434,182,000,000	3,679,565,000,000	6.9123
28	TBIG	2019	25,348,426,000,000	5,523,284,000,000	4.5894
29	TBIG	2020	27,217,465,000,000	9,303,838,000,000	2.9254
30	TBIG	2021	32,081,197,000,000	9,789,238,000,000	3.2772
31	TOWR	2017	11,661,666,000,000	7,101,812,000,000	1.6421
32	TOWR	2018	14,926,338,000,000	8,033,280,000,000	1.8581
33	TOWR	2019	18,905,074,000,000	8,760,621,000,000	2.1580
34	TOWR	2020	24,065,502,000,000	10,184,048,000,000	2.3631
35	TOWR	2021	53,766,654,000,000	12,062,016,000,000	4.4575

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

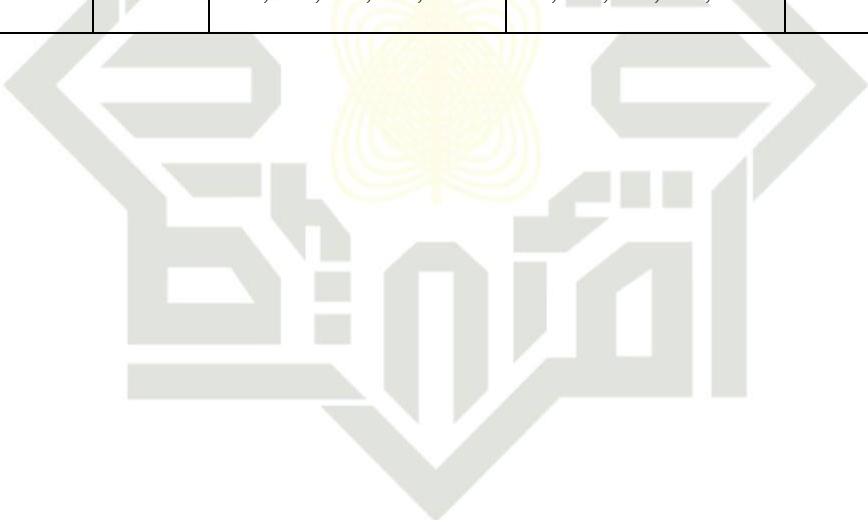
Lampiran 6: Tabulasi Perhitungan Sales Growth

NO	Kode Perusahaan	Perode	Penjualan Tahun Sebelumnya	Penjualan Tahun Sekarang	SG
1	TLKM	2017	116,333,000,000,000	128,256,000,000,000	0.1025
2	TLKM	2018	128,256,000,000,000	130,784,000,000,000	0.0197
3	TLKM	2019	130,784,000,000,000	135,567,000,000,000	0.0366
4	TLKM	2020	135,567,000,000,000	136,462,000,000,000	0.0066
5	TLKM	2021	136,462,000,000,000	143,210,000,000,000	0.0494
6	EXCL	2017	21,341,425,000,000	22,875,662,000,000	0.0719
7	EXCL	2018	22,875,662,000,000	22,938,812,000,000	0.0028
8	EXCL	2019	22,938,812,000,000	25,132,628,000,000	0.0956
9	EXCL	2020	25,132,628,000,000	26,009,095,000,000	0.0349
10	EXCL	2021	26,009,095,000,000	26,754,050,000,000	0.0286
11	LINK	2017	2,954,161,000,000	3,399,060,000,000	0.1506
12	LINK	2018	3,399,060,000,000	3,728,364,000,000	0.0969
13	LINK	2019	3,728,364,000,000	3,755,262,000,000	0.0072
14	LINK	2020	3,755,262,000,000	4,047,964,000,000	0.0779
15	LINK	2021	4,047,964,000,000	4,464,900,000,000	0.1030
16	BALI	2017	254,686,463,862	320,065,951,849	0.2567
17	BALI	2018	320,065,951,849	464,175,762,884	0.4503
18	BALI	2019	464,175,762,884	617,522,982,196	0.3304
19	BALI	2020	617,522,982,196	778,896,099,135	0.2613
20	BALI	2021	778,896,099,135	946,633,191,563	0.2154
21	IBST	2017	703,132,723,832	761,760,612,195	0.0834
22	IBST	2018	761,760,612,195	897,612,636,308	0.1783
23	IBST	2019	897,612,636,308	1,078,963,086,355	0.2020
24	IBST	2020	1,078,963,086,355	1,122,276,247,134	0.0401
25	IBST	2021	1,122,276,247,134	975,211,333,352	- 0.1310

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	TBIG	2017	3,711,174,000,000	4,023,085,000,000	0.0840
27	TBIG	2018	4,023,085,000,000	4,318,137,000,000	0.0733
28	TBIG	2019	4,318,137,000,000	4,698,742,000,000	0.0881
29	TBIG	2020	4,698,742,000,000	5,327,689,000,000	0.1339
30	TBIG	2021	5,327,689,000,000	6,179,584,000,000	0.1599
31	TOWR	2017	5,053,112,000,000	5,337,939,000,000	0.0564
32	TOWR	2018	5,337,939,000,000	5,867,860,000,000	0.0993
33	TOWR	2019	5,867,860,000,000	6,454,302,000,000	0.0999
34	TOWR	2020	6,454,302,000,000	7,445,426,000,000	0.1536
35	TOWR	2021	7,445,426,000,000	8,635,346,000,000	0.1598



Lampiran 7: Tabulasi Perhitungan Intensitas *Research and Development*

NO	Kode Perusahaan	Perode	Total Pengeluaran R&D	Total Asset	IRND
1	TLKM	2017	116,333,000,000,000	198,484,000,000,000	0.0265
2	TLKM	2018	128,256,000,000,000	206,196,000,000,000	0.0298
3	TLKM	2019	130,784,000,000,000	221,208,000,000,000	0.0303
4	TLKM	2020	135,567,000,000,000	246,943,000,000,000	0.0264
5	TLKM	2021	136,462,000,000,000	277,184,000,000,000	0.0181
6	EXCL	2017	21,341,425,000,000	56,321,441,000,000	0.0098
7	EXCL	2018	22,875,662,000,000	57,613,954,000,000	0.0083
8	EXCL	2019	22,938,812,000,000	62,725,242,000,000	0.0085
9	EXCL	2020	25,132,628,000,000	67,744,797,000,000	0.0049
10	EXCL	2021	26,009,095,000,000	72,753,282,000,000	0.0041
11	LINK	2017	2,954,161,000,000	5,766,226,000,000	0.0835
12	LINK	2018	3,399,060,000,000	6,023,611,000,000	0.1444
13	LINK	2019	3,728,364,000,000	6,652,974,000,000	0.0795
14	LINK	2020	3,755,262,000,000	7,799,803,000,000	0.0648
15	LINK	2021	4,047,964,000,000	9,764,894,000,000	0.0673
16	BALI	2017	254,686,463,862	2,421,703,648,750	0.0176
17	BALI	2018	320,065,951,849	3,437,653,341,261	0.0163
18	BALI	2019	464,175,762,884	4,147,689,322,753	0.0142
19	BALI	2020	617,522,982,196	4,651,939,975,688	0.0132
20	BALI	2021	778,896,099,135	5,001,398,828,957	0.0127
21	IBST	2017	703,132,723,832	6,355,270,875,080	0.0237
22	IBST	2018	761,760,612,195	7,725,601,132,423	0.0198
23	IBST	2019	897,612,636,308	8,893,030,992,719	0.0192
24	IBST	2020	1,078,963,086,355	10,412,826,253,217	0.0170
25	IBST	2021	1,122,276,247,134	9,547,133,662,297	0.0198

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	TBIG	2017	3,711,174,000,000	25,595,785,000,000	0.0134
27	TBIG	2018	4,023,085,000,000	29,113,747,000,000	0.0131
28	TBIG	2019	4,318,137,000,000	30,871,710,000,000	0.0138
29	TBIG	2020	4,698,742,000,000	36,521,303,000,000	0.0115
30	TBIG	2021	5,327,689,000,000	41,870,435,000,000	0.0096
31	TOWR	2017	5,053,112,000,000	18,763,478,000,000	0.0201
32	TOWR	2018	5,337,939,000,000	22,959,618,000,000	0.0174
33	TOWR	2019	5,867,860,000,000	27,665,695,000,000	0.0167
34	TOWR	2020	6,454,302,000,000	34,249,550,000,000	0.0152
35	TOWR	2021	7,445,426,000,000	65,828,670,000,000	0.0091

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8: Variabel Independen, Dependen

NO	Kode Perusahaan	Periode	PBV (Y)	EPS (X1)	ROA (X2)	DER (X3)	SG (X4)	IRND (X5)
1	TLKM	2017	3.9914	324.4147	0.1648	0.7701	0.1025	0.0265
2	TLKM	2018	3.1669	272.3440	0.1308	0.7578	0.0197	0.0298
3	TLKM	2019	3.3542	278.5320	0.1247	0.8866	0.0366	0.0303
4	TLKM	2020	2.7124	298.4286	0.1197	1.0427	0.0066	0.0264
5	TLKM	2021	2.7525	342.6937	0.1225	0.9064	0.0494	0.0181
6	EXCL	2017	1.4626	35.1090	0.0067	1.6038	0.0719	0.0098
7	EXCL	2018	1.9869	308.4676	0.0572	2.1409	0.0028	0.0083
8	EXCL	2019	1.7606	66.6712	0.0114	2.2803	0.0956	0.0085
9	EXCL	2020	1.5272	34.7093	0.0055	2.5399	0.0349	0.0049
10	EXCL	2021	1.6924	120.0783	0.0177	2.6216	0.0286	0.0041
11	LINK	2017	3.6989	331.0529	0.1747	0.2745	0.1506	0.0835
12	LINK	2018	3.1380	259.2865	0.1310	0.2678	0.0969	0.1444
13	LINK	2019	2.4350	312.4240	0.1345	0.4288	0.0072	0.0795
14	LINK	2020	1.4927	328.9007	0.1207	0.6873	0.0779	0.0648
15	LINK	2021	2.1818	309.2066	0.0907	0.8568	0.1030	0.0673
16	BALI	2017	4.3310	16.9288	0.0254	1.1285	0.2567	0.0176
17	BALI	2018	3.2791	13.7375	0.0146	1.0295	0.4503	0.0163
18	BALI	2019	1.9066	11.6974	0.0111	1.1849	0.3304	0.0142
19	BALI	2020	1.2733	21.4516	0.0181	1.1341	0.2613	0.0132
20	BALI	2021	1.2993	47.9177	0.0377	1.1267	0.2154	0.0127
21	IBST	2017	2.5344	194.0374	0.0412	0.4720	0.0834	0.0237
22	IBST	2018	2.1474	108.0808	0.0189	0.4796	0.1783	0.0198
23	IBST	2019	1.5191	95.3666	0.0145	0.5326	0.2020	0.0192
24	IBST	2020	1.5792	49.7475	0.0065	0.6790	0.0401	0.0170
25	IBST	2021	1.1950	46.8954	0.0066	0.4499	-	0.0198

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

							0.1310	
26	TBIG	2017	1.7784	516.1824	0.0914	7.0362	0.0840	0.0134
27	TBIG	2018	0.8867	155.0585	0.0241	6.9123	0.0733	0.0131
28	TBIG	2019	5.0456	38.2275	0.0281	4.5894	0.0881	0.0138
29	TBIG	2020	3.8964	47.0749	0.0292	2.9254	0.1339	0.0115
30	TBIG	2021	6.8277	70.6781	0.0382	3.2772	0.1599	0.0096
31	TOWR	2017	5.7467	205.8369	0.1119	1.6421	0.0564	0.0201
32	TOWR	2018	4.3818	43.1261	0.0958	1.8581	0.0993	0.0174
33	TOWR	2019	4.6877	46.1258	0.0851	2.1580	0.0999	0.0167
34	TOWR	2020	4.8089	55.9372	0.0833	2.3631	0.1536	0.0152
35	TOWR	2021	4.7580	67.5860	0.0524	4.4575	0.1598	0.0091

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9: Analisis Deskriptif

Date: 03/06/23
Time: 21:36
Sample: 2017 2021

	PBV	EPS	DER	ROA	SG	IRND
Mean	2.892451	156.4004	1.814326	0.064191	0.110837	0.026274
Median	2.534400	95.36660	1.128500	0.041200	0.095600	0.017000
Maximum	6.827700	516.1824	7.036200	0.174700	0.450300	0.144400
Minimum	0.886700	11.69740	0.267800	0.005500	-0.131000	0.004100
Std. Dev.	1.485649	135.2244	1.693132	0.052309	0.105239	0.028545
Skewness	0.740159	0.711208	1.790419	0.501321	0.973957	2.621805
Kurtosis	2.729493	2.403197	5.788690	1.873300	5.138707	10.01785
Jarque-Bera Probability	3.302418 0.191818	3.470016 0.176399	30.04048 0.000000	3.317334 0.190393	12.20397 0.002238	111.9208 0.000000
Sum	101.2358	5474.013	63.50140	2.246700	3.879300	0.919600
Sum Sq. Dev.	75.04321	621711.7	97.46769	0.093033	0.376561	0.027703
Observations	35	35	35	35	35	35

Lampiran 10: Uji CEM

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 03/06/23 Time: 21:20
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.772489	0.526458	3.366821	0.0022
EPS	-0.009767	0.002401	-4.068610	0.0003
ROA	34.10032	6.357244	5.364011	0.0000
DER	0.281353	0.129441	2.173603	0.0380
SG	1.580426	1.992357	0.793244	0.4341
IRND	-8.639390	8.978346	-0.962247	0.3439
R-squared	0.519852	Mean dependent var		2.892451
Adjusted R-squared	0.437068	S.D. dependent var		1.485649
S.E. of regression	1.114665	Akaike info criterion		3.209789
Sum squared resid	36.03183	Schwarz criterion		3.476420
Log likelihood	-50.17131	Hannan-Quinn criter.		3.301830
F-statistic	6.279614	Durbin-Watson stat		1.453491
Prob(F-statistic)	0.000461			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11: Uji FEM

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/06/23 Time: 21:04
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.143478	0.636616	3.366989	0.0027
EPS	-0.002527	0.001873	-1.348796	0.1905
ROA	19.01475	5.277143	3.603228	0.0015
DER	-0.363861	0.267746	-1.358978	0.1873
SG	3.475554	1.478019	2.351496	0.0276
IRND	7.721305	6.979238	1.106325	0.2800

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.740176	Mean dependent var	2.892451
Adjusted R-squared	0.615912	S.D. dependent var	1.485649
S.E. of regression	0.920728	Akaike info criterion	2.938556
Sum squared resid	19.49802	Schwarz criterion	3.471818
Log likelihood	-39.42473	Hannan-Quinn criter.	3.122638
F-statistic	5.956499	Durbin-Watson stat	2.202910
Prob(F-statistic)	0.000159		

Lampiran 12: Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.250567	(6,23)	0.0183
Cross-section Chi-square	21.493145	6	0.0015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13: Uji REM

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/06/23 Time: 21:25
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.931501	0.586357	3.294071	0.0026
EPS	-0.008854	0.002341	-3.782697	0.0007
ROA	32.54265	7.374969	4.412582	0.0001
DER	0.118627	0.148781	0.797327	0.4317
SG	2.628859	1.993558	1.318676	0.1976
IRND	-9.511659	9.622064	-0.988526	0.3311

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.509281	0.2343
Idiosyncratic random		0.920728	0.7657

Weighted Statistics			
R-squared	0.390172	Mean dependent var	1.818556
Adjusted R-squared	0.285029	S.D. dependent var	1.236123
S.E. of regression	1.045216	Sum squared resid	31.68180
F-statistic	3.710881	Durbin-Watson stat	1.570422
Prob(F-statistic)	0.010193		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.485368	Mean dependent var	2.892451
Sum squared resid	38.61964	Durbin-Watson stat	1.288303



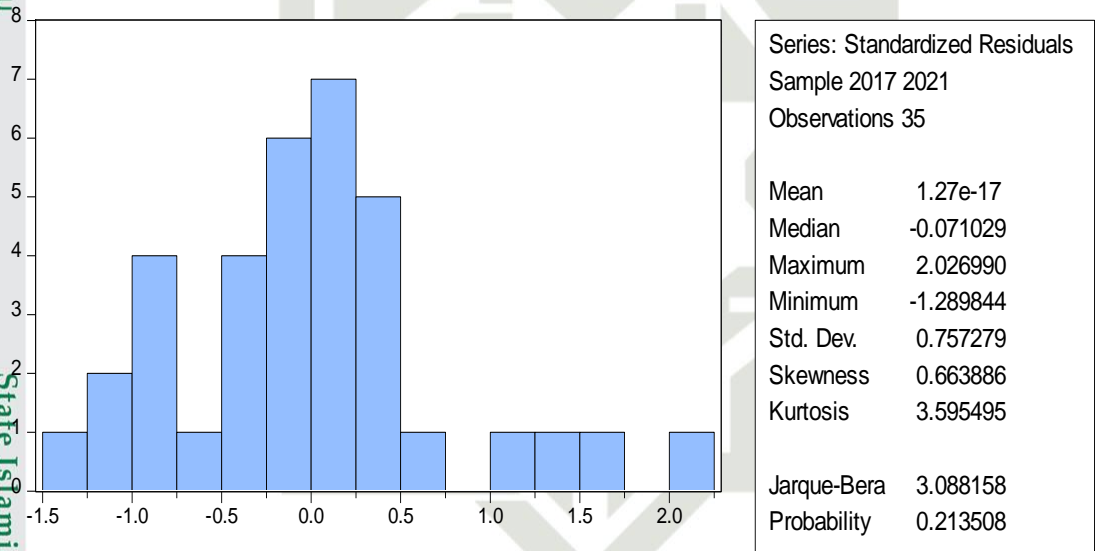
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14: Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.372070	5	0.0201

Lampiran 15: Uji normalitas





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16: Uji Multikolinearitas

	EPS	ROA	DER	SG	IRND
EPS	1.000000	0.761008	0.003141	-0.399758	0.467305
ROA	0.761008	1.000000	-0.230567	-0.271528	0.598635
DER	0.003141	-0.230567	1.000000	-0.045383	-0.398906
SG	-0.399758	-0.271528	-0.045383	1.000000	-0.103725
IRND	0.467305	0.598635	-0.398906	-0.103725	1.000000

Lampiran 17: Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABSER
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/06/23 Time: 21:31
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.993456	0.406141	2.446085	0.0225
EPS	-0.001180	0.001592	-0.741164	0.4661
ROA	-0.308659	6.341825	-0.048670	0.9616
DER	-0.028438	0.123084	-0.231044	0.8193
SG	-0.253003	1.131958	-0.223509	0.8251
IRND	-5.908886	6.661018	-0.887085	0.3842

Lampiran 18: Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi (R-Squared)

R-squared	0.740176	Mean dependent var	2.892451
Adjusted R-squared	0.615912	S.D. dependent var	1.485649
S.E. of regression	0.920728	Akaike info criterion	2.938556
Sum squared resid	19.49802	Schwarz criterion	3.471818
Log likelihood	-39.42473	Hannan-Quinn criter.	3.122638
F-statistic	5.956499	Durbin-Watson stat	2.202910
Prob(F-statistic)	0.000159		

Lampiran 19: Hasil Uji Regresi Data Panel dan Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.143478	0.636616	3.366989	0.0027
EPS	-0.002527	0.001873	-1.348796	0.1905
ROA	19.01475	5.277143	3.603228	0.0015
DER	-0.363861	0.267746	-1.358978	0.1873
SG	3.475554	1.478019	2.351496	0.0276
IRND	7.721305	6.979238	1.106325	0.2800



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.